

**PENGARUH PEMAHAMAN ASPEK FIIQH DALAM MAPEL  
PAI TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB  
SISWI KELAS VIII SMP NEGERI 16 SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**HENDRIK FITRIANI**

**(123111166)**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hendrik Fitriani**  
Nim : 123111166  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PEMAHAMAN ASPEK FIQIH DALAM MAPEL PAI  
TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB SISWI KELAS VIII SMP  
NEGERI 16 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Oktober 2016  
Pembuat Pernyataan,



**Hendrik Fitriani**  
NIM: 123111166





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II (024) 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : PEMAHAMAN ASPEK FIQIH DALAM MAPEL PAI  
TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB SISWI KELAS VIII  
SMP NEGERI 16 SEMARANG TAHUN AJARAN  
2015/2016

Penulis : Hendrik Fitriani

NIM : 123111166

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

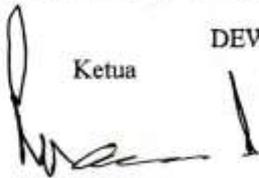
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

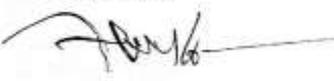
Semarang, 29 November 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

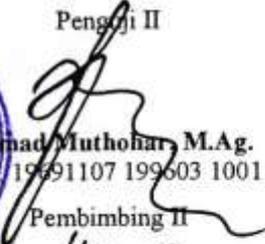
  
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.  
NIP. 19560624 198703 1002

  
Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.  
NIP. 19691105 199403 1003

Penguji I

Penguji II

  
Drs. H. Mustopa, M.Ag.  
NIP. 19660314 200501 1002

  
Ahmad Muthohar, M.Ag.  
NIP. 19691107 199603 1001

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. H. Saifudin Zuhri, M.Ag.  
NIP : 19580805 198703 1 002

  
Drs. H. Karnadi, M.Pd.  
NIP : NIP. 19680317 199403 1 003



**NOTA DINAS**

Semarang, 29 November 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PEMAHAMAN ASPEK FIQIH DALAM MATA  
PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI  
BERJILBAB SISWI KELAS VIII SMP NEGERI 16  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama : Hendrik Fitriani  
NIM : 123111166  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. Saifudin Zuhri, M.Ag**  
NIP: 19580805 198703 1 002



**NOTA DINAS**

Semarang, 31 Oktober 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PEMAHAMAN ASPEK FIQH DALAM MATA  
PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI  
BERJILBAB SISWI KELAS VIII SMP NEGERI 16  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama : Hendrik Fitriani  
NIM : 123111166  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**Drs. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP : 19680317 199403 1 003



## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN ASPEK FIQIH DALAM MAPEL PAI TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB SISWI KELAS VIII SMP NEGERI 16 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Penulis : Hendrik Fitriani

NIM :123111166

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI Terhadap Motivasi Berjilbab Siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Semarang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni dengan menggunakan *random sampling*. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket, dan metode tes.

Sebelum instrument penelitian disebarkan kepada sampel, instrumen tersebut harus memiliki kriteria validitas dan reliabilitas. Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen tes tentang Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam yang berjumlah 30 item soal dan angket tentang Motivasi Berjilbab yang berjumlah 30 item soal, diperoleh 20 soal tes tentang Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam dan 23 soal Angket tentang Motivasi Berjilbab. yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari masing-masing variabel X (Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam) 20 item soal dan variabel Y (Motivasi Berjilbab) yang berjumlah 23 item soal yang valid dan reliabel, instrumen tersebut kemudian disebarkan kepada 105 siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Semarang.

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linear Sederhana. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 103$  diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,94 sedang  $F_{\text{reg}}$  sebesar 15,135 Jika dibandingkan keduanya  $F_{\text{reg}} = 15,135 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 103) = 3,94$ .

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 103$  diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 6,90 sedang  $F_{\text{reg}}$  sebesar 15,135. Jika dibandingkan keduanya  $F_{\text{reg}} = 15,135 > F_{\text{tabel}} (0,01 ; 103) = 6,90$ .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berjilbab siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi sumbangan dan bahan informasi bagi khasanah ilmu pengetahuan dan peneliti menyarankan agar para siswa memiliki motivasi serta semangat belajar yang tinggi dengan cara mengoptimalkan dan memanfaatkan Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam yang dimiliki sehingga ilmu yang diperoleh akan lebih bermanfaat.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ś	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h□	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Maad:

ā = a panjang  
 ī = i panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اُو  
 ai = اِي  
 iy = اِي



## KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

*Alhamdulillahirobbil* „*aalamiin*, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam Terhadap Motivasi Berjilbab Siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, MEd. St. yang telah memberi saya kesempatan untuk menyelesaikan skripsi saya di FITK UIN Walisongo.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag
3. Dosen Wali Akademi yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Ibu Hj. Nur Asiyah, M. S. I.
4. Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini Bapak Drs. H. Saifudin Zuhri, M.Ag dan Bapak Drs. H. Karnadi, M.Pd
5. Seluruh Dosen, pegawai dan staff TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh Pendidikan.
6. kepala sekolah SMP Negeri 16 Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah. Ibu Dra. Yuli Heriani, MM.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Lasjan dan Ibunda Ngatini serta Kakak Siti Salamah dan juga kakak Ahmadi atas kasih sayang, dukungan, Motivasi dan doa yang selalu di panjatkan.
8. Keluarga Kedua saya sedulur Teater Beta dan Keluarga i10 khususnya Fauzia Azmatussulkha yang selalu memberi saya dukungan, serta sahabat seperjuangan PAI 2012, Fajar, Arif, Kafi, Zaki, Eni, Novita, Kartika, dan juga teman-teman satu pembimbing yang senantiasa berdiskusi bersama.

9. Semua Anak-anak SMP Negeri 16 yang menjadi objek penelitian atau responden yang dengan senang hati berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaiian terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan selalu memberikan rahmad dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang , 31 Oktober 2016  
Penulis

Hendrik Fitriani





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat .....	7

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Aspek Fiqih dalam Mapel PAI .....	9
a. Pengertian Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI .....	9
b. Ruang Lingkup Agama Islam .....	17

2. Motivasi Berjilbab.....	27
a. Pengertian Motivasi.....	27
b. Tujuan Motivasi.....	30
c. Macam-macam Motivasi.....	30
d. Teori Motivasi.....	31
e. Fungsi Motivasi.....	35
f. Ciri-ciri Motivasi.....	36
g. Pengertian jilbab..	37
h. Dasar Hukum Berjilbab.....	39
i. Kreteria Berjilbab.....	41
j. Manfaat Berjilbab.....	42
B. Kajian Teori.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Rumusan Hipotesis.....	49

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Analisis Uji Instrumen.....	57
1. Uji Validitas Instrumen..	58
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	61
3. Tingkat Kesukaran.....	64
4. Daya Pembeda.....	66

5. Uji Normalitas .....	69
6. Uji Linieritas.....	70
G. Analisis Uji Hipotesis ...	72
H. Analisis Lanjut ..	75

#### **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	76
1. Data umum .....	76
a. Sejarah Berdiri SMP Negeri 16 Semarang. ....	76
b. Profil Sekolah .....	80
c. Visi dan Misi Sekolah .....	80
d. Data Siswa ..	82
2. Data Penelitian .....	82
B. Analisis Data.....	83
1. Analisis pendahuluan .....	83
a. Menentukan Interval Nilai dan Kualifikasi dengan cara menentukan range.....	83
b. Mencari mean dan standar deviasi.....	84
2. Analisis Uji prasyara.....	97
a. Uji Normalitas data .....	98
b. Uji linieritas.. ..	99
c. Uji Hipotesis .....	103
C. Pembahasan.....	112
D. Keterbatasan Penelitian.....	114

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	117
C. Penutup.....	116

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Validitas Uji Coba Motivasi Berjilbab
Tabel 3.2	Validitas Uji Coba tes pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam
Tabel 3.3	Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item
Tabel 3.4	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran
Tabel 3.5	Kriteria Penafsiran Daya Beda Item
Tabel 3.6	Hasil Analisis Daya Beda
Tabel 3.7	Analisis Varian
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor
Tabel 4.2	Kualitas Variabel X
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor
Tabel 4.4	Kualitas Variabel Y
Tabel 4.5	Tabel normalitas variabel X
Tabel 4.6	Tabel normalitas variabel Y
Tabel 4.7	Klasifikasi nilai korelasi <i>product moment</i>
Tabel 4.8	interpretasi nilai korelasi <i>product moment</i>
Tabel 4.9	Tabel ringkasan hasil uji hipotesis rxy dan Freg



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba instrument
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 3 Kisi – Kisi Tes Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam
- Lampiran 4 Tes Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI
- Lampiran 5 Kisi – kisi Angket Motivasi Berjilbab
- Lampiran 6 Angket Motivasi Berjilbab
- Lampiran 7a. perhitungan validitas Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam
- Lampiran 7b. perhitungan Realibitas Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam
- Lampiran 8a. Perhitungan Validitas Motivasi Berjilbab
- Lampiran 8b. Perhitungan Realibitas Motivasi Berjilbab
- Lampiran 9 Skor Nilai tes Pemahaman Nilai Nilai Ajaran Agama Islam
- Lampiran 10 Skor Nilai Angket Motivasi Berjilbab
- Lampiran 11 Hasil perhitungan data tes Pemahaman Nilai Nilai Ajaran Agama Islam
- Lampiran 12 Hasil perhitungan data Motivasi Berjilbab
- Lampiran 13. Skor mentah Kuadrat, dan perkalian skor antar variabel
- Lampiran 14 Uji Normalitas Variabel X
- Lampiran 15 Uji Normalitas Variabel Y
- Lampiran 16 Uji Linearitas Variabel X dan Y
- Lampiran 17. Surat Izin Riset UIN Walisongo Semarang,
- Lampiran 18. Surat keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 19. Sertifikat KKN
- Lampiran 20. Nilai Bimbingan



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil tes pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI
- Gambar 2 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket Motivasi Berjilbab



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003: 2).

Pendidikan merupakan penyampaian nilai-nilai baik yang bersifat sosial maupun moral keagamaan, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemahaman, penghayatan dan pengamatan seseorang atas nilai-nilai yang telah anak terima dari dalam lingkungan sekolah. Pendidikan juga harus menjadikan diri anak yang belum bisa bertanggung jawab baik pada dirinya maupun pada lingkungannya.

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun kualitas pendidikan seperti bangsa Indonesia saat ini, merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan dikelola dengan tertib, teratur, berdaya guna dan berhasil guna. Dalam bukunya Fuad Ihsan pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, pendidikan

dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi segala bidang.<sup>1</sup>

Pemahaman nilai-nilai ajaran agama berasal dari kata “paham” yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan. Dalam taksonomi Bloom pemahaman termasuk dalam hasil belajar ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah seseorang itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.<sup>2</sup> Menurut Zakiah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm. 3-4.

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.50.

corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>3</sup>

Pendidikan Islam sendiri adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan menyangkut derajat kemanusianya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar). Setiap manusia memiliki kemampuan berfikir, karena memang sejak lahir manusia di ciptakan dalam keadaan suci (fitrah). Dalam keadaan suci berarti manusia memiliki potensi untuk memiliki ilmu pengetahuan baik diperoleh dengan cara belajar maupun dengan pengalaman. Masing-masing individu pun memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda satu sama lainnya. Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah adalah sumber utama dari pendidikan agama Islam dan pendapat para sahabat, ulama" serta ilmuwan sebagai tambahannya. Sebagai disiplin ilmu, pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang global. Sebagai esensi dari pendidikan agama Islam adalah sikap penyerahan diri secara total kepada Allah SWT.<sup>4</sup>

Agama Islam adalah agama yang menyeluruh dan mengatur segala aspek kehidupan manusia, mencakup kehidupan jasmani dan rohani dan juga menyangkut kehidupan dunia dan

---

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 260

<sup>4</sup> Muzayin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 16.

akhirat. Agama Islam telah mengatur berbagai hal dalam kehidupan manusia yang juga dianggap sebagai petunjuk jalan hidup, termasuk dalam hal berpakaian dan menutup aurat. Allah telah memerintahkan kepada kaum wanita untuk menutup auratnya salah satu caranya adalah dengan memakai jilbab.

Antara sikap dan perilaku manusia dapat terjalin karena adanya motif, yaitu sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan dan tidak melakukan sesuatu. Banyak dari sebagian orang yang mau berinteraksi dengan orang lain dengan tujuan yang penting menguntungkan bagi diri sendiri, dan bila tidak menguntungkan bagi diri sendiri maka ia tidak akan melakukannya. Dan Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama yang dinilai mempunyai unsur kesucian, serta ketaatan. Keterkaitan ini akan memberi pengaruh diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Sedangkan agama sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terkait kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya.

Sikap keberagamaan seseorang inilah yang dapat dilihat, sejauh mana kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang terhadap permasalahan yang menyangkut agama. Hubungan tersebut tidak ditentukan oleh hubungan sesaat, melainkan sebagai hubungan proses. Sebab pembentukan sikap itu

sendiri ternyata tidak tergantung sepenuhnya oleh faktor eksternal melainkan juga oleh kondisi faktor internal seseorang.<sup>5</sup> Sikap keagamaan ini merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. Ketika seorang yang telah mencapai usia baligh (muslimah) dalam Agama mereka di anjurkan untuk menutup Aurat. Apabila seorang muslimah belum terbuka hatinya untuk menutup Aurat dalam agama Islam Aurat wanita itu seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, oleh karena itu sebagai seorang muslim mungkin kita bisa menutup aurat dengan cara berjilbab, dalam berjilbab masih banyak muslimah yang masih belum benar dalam niat untuk berjilbab,

Pemahaman peserta didik dalam Aspek Fiqih dalam Mapel PAI akan dipergunakan dalam suatu pengamalan agama, seperti dalam berjilbab. Dan Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI sebagai aspek kognitif diukur dari hasil belajar peserta didik SMP N 16 Semarang dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari hal tersebut diharapkan semakin tingginya pemahaman peserta Aspek Fiqih dalam Mapel PAI semakin tinggi pula dalam pengamalan agamanya tersebut.

Dewasa ini banyak kita jumpai wanita muslim yang masih sering mengumbar aurat atau telah berjilbab akan tetapi belum memenuhi syari"ah dalam berjilbab, padahal Allah telah berfirman

---

<sup>5</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), hlm.260-261.

dalam Surat An-Nur ayat 31 perintah bagi setiap muslimah untuk berjilbab atau menutup aurat:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَمْشِينَ مَجْمَرِينَ عَلَى جُنُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءَهُنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ تِلْكَ الْأُمَّهَاتُ غَيْرَ أُولِي الْأَرْبَابِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَمْشِينَ بَارِجِلَهُنَّ لِيَعْلَمَ مَا يَخْفَيْنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝۳۱

Dari ayat diatas dapat di ketahui bahwa berjilbab

merupakan perintah Allah kepada seorang muslimah agar mampu menjaga auratnya, dari fenomena yang ada sekarang sering kali berjilbab itu didasarkan bukan karena perintah Allah melainkan karena, berjilbab untuk trend, berjilbab karena aturan, berjilbab agar terlihat cantik, dan berjilbab untuk menutupi kekurangan, karena hal inilah penulis mencoba mengkaji antara pengaruh tingkat pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap motivasi mereka berjilbab, untuk itu penulis berkeinginan untuk mengangkatnya menjadi sebuah kajian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI Terhadap Motivasi Berjilbab pada Siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman nilai-nilai agama Islam kelas VIII di SMPN 16 Semarang?

2. Bagaimana motivasi berjilbab siswi kelas VIII di SMPN 16 Semarang?
3. Bagaimana pengaruh nilai-nilai agama Islam terhadap motivasi berjilbab siswi kelas VIII SMPN 16 Semarang

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswi terhadap Aspek Fiqih dalam Mapel PAI di kelas VIII di SMPN 16 Semarang.
- 2) Untuk mengetahui tingkat motivasi berjilbab siswi kelas VIII di SMPN 16 Semarang.
- 3) Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap motivasi berjilbab siswi kelas VIII SMPN 16 Semarang.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang baru dalam bidang pendidikan terutama pada pembelajaran. Selain itu, juga bisa menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan motivasi siswi dalam berjilbab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

- a) Sebagai bahan informasi dalam membina pelajaran Agama Islam.
- b) Sebagai motivator dalam meningkatkan mutu pembinaan peserta didik dalam hal motivasi berjilbab.

2) Bagi sekolah :

- a) Sebagai masukan ilmiah dalam mengembangkan pembinaan terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam.
- b) Menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan Agama Islam.

3) Bagi siswa

- a) Meningkatkan kesadaran agar memiliki motivasi yang lebih baik lagi.
- b) Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI

###### a. Pengertian Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasi-kan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.<sup>1</sup>

Pemahaman didefinisikan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.<sup>2</sup>

Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah "kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

---

<sup>1</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 44

<sup>2</sup> W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 636

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan"<sup>3</sup>

Dalam taksonomi bloom, "kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal".<sup>4</sup> Pemahaman (comprehension) ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>5</sup>

Aspek adalah pemunculan atau penginterpretasian gagasan masalah, situasi, dan sebagainya, sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu.

Fiqih secara bahasa memiliki dua makna. Makna pertama adalah al-fahmu al-mujarrad, yang artinya kurang lebih adalah mengerti secara langsung atau sekedar mengerti saja. Makna kedua adalah al-fahmu ad-daqiq yang artinya adalah mengerti memahami secara mendalam dan lebih luas.

Sedang secara istilah, kata Fiqih didefinisikan oleh para ulama dengan berbagai definisi yang berbeda-beda, Sebelum peneliti menguraikan mengenai Mapel Pendidikan Agama Islam. Peneliti terlebih dahulu akan mengurai tentang pendidikan dan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan

---

<sup>3</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 1996), hlm, 50.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 24.

<sup>5</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 77.

diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Menurut Naraginti Amareswaran di dalam buku *Teacher Education For 21st Century*, bahwa “education is the most powerful and effective instrument for inducing radical changes in the behavior of student”.<sup>6</sup>

Menurut Sikun Pribadi, tujuan pendidikan merupakan masalah inti dalam pendidikan, dan saripati dari seluruh renungan pedagogik. Dengan demikian tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan jalannya pendidikan sehingga perlu dirumuskan sebaik-baiknya sebelum semua kegiatan pendidikan dilaksanakan.<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

---

<sup>6</sup> Naraginti Amareswaran, *Teacher Education For 21st Century*, (Delhi : Shree Balaji Art Press, 2011), hlm 1.

<sup>7</sup> Sudyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.31-32.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu Al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak, dan Tarikh. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) penekanan diberikan kepada empat unsur pokok yaitu: keimanan, Ibadah, al-Qur'an. Sedangkan pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) disamping keempat unsur pokok di atas maka unsur pokok Syari'ah semakin dikembangkan. Unsur pokok Tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.

Tujuan pendidikan agama Islam ialah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 200), hlm.21-23.

Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengantarkan peserta didik agar memiliki karakteristik sosok manusia yang memiliki keberagaman dan toleransi. Sebagai suatu yang bukan “given” keberagaman, termasuk dimensi-dimensinya.

Untuk memilih jenis materi ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan di atas, ada beberapa kriteria yang bisa dijadikan patokan. Penentuan jenis tersebut didasarkan pada seberapa jauh materi tersebut dapat memberikan sumbangan pada pencapaian tujuan. Secara garis besar, materi tersebut dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Dasar, yaitu materi yang penguasaannya menjadi kualifikasi lulusan dari pengajaran yang bersangkutan. Materi jenis ini diharapkan dapat secara langsung membantu terwujudnya sosok individu “berpendidikan” yang diidealkan. Dalam Pendidikan Agama Islam, hal ini berarti bahwa materi tersebut diharapkan dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai sosok keberagaman yang tercermin dalam dimensi-dimensinya. Di antara materi tersebut adalah materi yang ada dalam ilmu Tauhid (dimensi kepercayaan), Fiqh (dimensi perilaku ritual dan sosial), Akhlak (dimensi komitmen).<sup>9</sup>
- 2) Sekuensial, yaitu materi yang dimaksudkan untuk dijadikan dasar untuk mengembangkan lebih lanjut materi dasar. Materi ini tidak secara langsung dan tersendiri akan menghantarkan peserta didik kepada peningkatan dimensi keberagaman mereka, tetapi sebagai landasan yang akan mengokohkan materi dasar. Dalam Pendidikan Agama Islam, materi ini akan

---

<sup>9</sup> Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1999), hlm.16-18.

menambah wawasan sekaligus memantapkan pencapaian materi dasar. Di antara subyek yang berisi materi jenis ini adalah tafsir dan Hadits.

- 3) Instrumental, yaitu materi yang tidak secara langsung berguna untuk meningkatkan keberagamaan, tetapi penguasaannya sangat membantu sebagai alat untuk mencapai penguasaan materi dasar keberagamaan. Yang tergolong materi ini, dalam Pendidikan Agama Islam, di antaranya adalah Bahasa Arab. Penguasaan materi ini tidak dimaksudkan agar peserta didik nantinya menjadi manusia yang berbahasa Arab, karena bukan termasuk dalam dimensi keberagamaan Islam.
- 4) Pengembang Personal, yaitu materi yang tidak secara langsung meningkatkan keberagamaan ataupun toleransi beragama, tetapi mampu membentuk kepribadian yang sangat diperlukan dalam “kehidupan beragama”.<sup>10</sup>

Dari uraian tersebut di atas, maka materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada ilmu-ilmu ke-Islaman semata, tetapi juga ilmu lain yang dapat membantu pencapaian keberagamaan Islam secara komprehensif. Hal ini berarti akan meliputi materi yang di antaranya, tercakup dalam bahasan ilmu-ilmu: Tauhid/Aqidah, Fiqh/Ibadah, Akhlak, Studi al-Qur'an dan Hadits, Bahasa Arab, dan Tarikh Islam. Dengan mempelajari materi yang tercakup dalam ilmu-ilmu tersebut, diharapkan keberagamaan peserta didik, yang tercermin dalam dimensi-dimensinya, akan berkembang dan meningkat sesuai dengan yang diidealkan. Disamping itu, Mapel Pendidikan Agama

---

<sup>10</sup> Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, hlm.18-19.

Islam juga harus mencakup pemahaman tentang pokok-pokok ajaran agama lain, khususnya yang ada kaitannya dengan kehidupan bersama sehingga hanya terbatas pada agama yang secara resmi diakui pemerintah.<sup>11</sup>

## b. Ruang Lingkup Agama Islam

Agama Islam berisi ajaran yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik sebagai hamba Hadist, individu, anggota masyarakat, maupun makhluk dunia.

Secara garis besar, ruang lingkup Agama Islam menyangkut tiga hal pokok yaitu:

### 1) Nilai Ilahi-ah (Keyakinan)

Akidah yaitu aspek credial/keimanan terhadap Hadits dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini.<sup>12</sup>

Secara harfiah, iman berasal dari bahasa arab, yang mengandung arti faith (kepercayaan), dan belief (keyakinan), iman juga berarti kepercayaan dan (yang berkenaan Agama), yakin kepada Hadits, Keteguhan hati keteguhan batin.<sup>13</sup>

Akidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Hadits yang maha esa dan maha kuasa sebagai pencipta alam semesta yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Hadits dan

---

<sup>11</sup> Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, hlm.20.

<sup>12</sup> Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, hlm 45

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: kencana 2011), hlm.

takut untuk berbuat dhalim atau kerusakan di muka bumi ketika memiliki rasa sepenuh hati bahwa Hadits itu ada dan maha kuasa. Sebagai firman Hadits dalam surat Al-a'raf ayat 172 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ  
أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Hadits mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".(Q.S. al-A'raf/7:172)<sup>14</sup>

Akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Agama Islam. Karena itu, ia merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang wajib dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah laku sehari-hari. Sistem keyakinan atau akidah Islam, pada intinya dibangun diatas enam dasar keimanan yang lazim. Disebut rukun iman.

Pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam rukun iman merupakan materi utama yang wajib di pelajari pada bab akidah, yang tujuannya agar peserta didik dapat mengetahui, menyebutkan dan beriman kepada rukun iman, peserta didik di ajarkan untuk meningkatkan keimanan kepada Hadits SWT, meningkatkan keimanan kepada malaikat, meningkatkan keimanan kepada kitab-

---

<sup>14</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lentera Abdi, 2010), hlm. 519

kitab Hadits, meningkatkan keimanan kepada Rasul Hadits, dan meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar.

## 2) Nilai Ilahi-yah Muamalah

Syari'ah yaitu aturan-aturan Hadits yang mengatur hubungan manusia dengan Hadits, sesama manusia, dan alam semesta.<sup>15</sup> Syari'ah berarti tatanan, perundang-undangan atau hukum: yaitu tata aturan yang mengatur pola hubungan manusia dengan Hadits secara vertikal, dan hubungan manusia dengan sesamanya secara horizontal. Kaidah syari'ah yang secara khusus mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhan disebut dengan ibadah, sedangkan kaidah yang secara khusus mengatur pola hubungan horizontal dengan sesamanya disebut muamalah, dengan demikian syari'ah meliputi ibadah dan muamalah.

Ibadah berasal dari kata 'abada yang berarti patuh, tunduk, menghambakan diri, dan amal yang diridhai Hadits. Ibadah selanjutnya sudah masuk bahasa Indonesia yang diartikan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Tuhan, seperti shalat berdo'a dan berbuat baik.

Ibadah selanjutnya menjadi pilar ajaran Agama Islam yang bersifat lahiriyah yang nampak sebagai refleksi atau manifestasi keimanan kepada Hadits. Ibadah lebih lanjut merupakan salah satu aspek dari ajaran pada seluruh Agama yang ada di dunia, aspek inilah yang membedakan salah satu aspek dari ajaran pada seluruh Agama yang ada di dunia, aspek inilah yang membedakan atau mencirikan antara satu Agama dengan Agama yang lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, hlm 45

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: kencana 2011), hlm.

Tata aturan ber-ibadah dan ber-muamalah sudah diajarkan kepada peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP), materi yang di ajarkan guru kepada peserta didik yaitu memahami ketentuan thaharah (bersuci), tata cara berpuasa, tata cara shalat, tata cara shalat berjamaah, tata cara shalat munfarid, memahami zakat, memahami hukum Islam tentang menyembelih hewan dan memahami hukum Islam tentang haji dan umrah.

### 3) Nilai Etik Insaniah(Akhlak)

Al-Ghazali memberi pengertian tentang akhlak: “Al-khuluq (jamaknya Al-Akhlaq) ialah ibarat (sifat atau keadaan ) dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan yang wajar dan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan”.<sup>17</sup>

Menurut M. Yatimin Abdullah Akhlak adalah sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. dan sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.<sup>18</sup>

Akhlak yaitu sikap-sikap/prilaku yang Nampak dan pelaksanaan akidah dan syari’ah.<sup>19</sup> Pada garis besarnya akhlak Islam dapat dibagi menjadi akhlak terhadap al-khaliq (Hadits SWT) dan akhlak terhadap mahluk. Akhlak terhadap sesamanya pun dibagi menjadi akhlak manusia terhadap diri sendiri, keluarga masyarakat.

---

<sup>17</sup> Zainudin dkk., *Seluk Beluk Pendidikan .....*, hlm. 102

<sup>18</sup> M Yatimin Abdullah, *Study Ahklak Dalam Persepektif Al-Qur’an*. (Jakarta: Amzah 20170), hlm 4

<sup>19</sup> Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, hlm 45

Sedangkan akhlak terhadap bukan manusia dibagi menjadi akhlak manusia terhadap flora, fauna dan alam lainnya.<sup>20</sup>

Dilihat dari sifatnya akhlak di bagi menjadi dua bagian yaitu, Akhlakqul karimah (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at Islam, dan Akhlaqul Madzumah (akhlak tercela) adalah suatu perbuatan yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.<sup>21</sup>

Akhlak terpuji dan akhlak tercela wajib diketahui oleh peserta didik di SMP, tujuannya agar peserta didik dapat mengetahui akhlak terpuji dan akhlak tercela. Harapannya agar peserta didik dapat meniru akhlak yang terpuji dan menghindari akhlak tercela. Di SMP, guru mengajak peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, antara lain: tawadhu, ta'at, qana'ah, sabar, zuhud, tawakal, tasamuh dan mengajarkan adab makan dan minum.

Guru juga mengajak peserta didik untuk menghindari akhlak tercela, yaitu ananiah, ghadab, hasad, ghibah, naminah, dendam, munafik, dan takabur. Tujuannya setelah mengetahui akhlak tercela, peserta didik dapat menghindarinya.

Ketiga aspek tersebut tidaklah berdiri sendiri-sendiri tetapi menyatu membentuk kepribadian yang utuh pada diri seorang muslim. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam firman Hadist: (Al-Baqarah: 208)

---

<sup>20</sup> Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, hlm 45

<sup>21</sup> Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam(Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*, hlm 64

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا  
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah: 208)

Antara akidah, Fiqih dan akhlak masing-masing saling berkaitan. Akidah/iman merupakan keyakinan yang mendorong seorang muslim untuk melaksanakan syari'ah. Apabila syari'ah telah dilaksanakan berdasarkan akidah akan lahir akhlak. Oleh karena itu, iman tidak hanya ada di dalam hati, tetapi ditampilkan dalam bentuk perbuatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akidah merupakan landasan bagi tegak berdirinya syari'ah dan akhlak adalah perilaku nyata, pelaksanaan syari'ah.<sup>22</sup>

## 2. Motivasi Berjilbab

### a. Pengertian motivasi

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebutnya dengan “motif” untuk menunjuk mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kalau demikian, apa yang disebut dengan motif?

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-

---

<sup>22</sup> Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, hlm. 45

aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. “Motif” menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang dirasakan/mendesak.<sup>23</sup>

Menurut Vicki Knight “*motive hypotically state within an organism that propels the organism to word a goal*”.<sup>24</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam psikologi, istilah motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak tingkah laku organisme atau individu tersebut.

Bimo Walgito mendefinisikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Perti sebagaimana dikutip oleh M. Nur Ghufon berpendapat bahwa motivasi adalah keasaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>25</sup>

Menurut Yusuf Murad dalam *مبادئ علم النفس العام*,

---

<sup>23</sup> Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 73

<sup>24</sup> Vicki knight, *Psikologi Concepts and Connection* (USA: Thomson Learning Academic Resource Center, 2007), hlm, 323

<sup>25</sup> M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, Media, 2011), hlm, 323

يطلق اسم الدافع اصطلاحًا على كل ما يدفع إلى النشاط , حركيًا كان أو ذهنيًا  
ومن هذه الدوافع ما هوفطري ومنها ما هو مكتسب .

Motivasi secara istilah dikatakan sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang itu bersemangat, baik yang tampak dalam gerakan maupun yang tersimpan dalam pikiran (hati) dan motivasi itu ada yang bersifat alami (fitroh) dan ada pula yang karena diusahakan.<sup>26</sup>

Sedangkan motivasi menurut Sumadi Suryabrata dalam buku psikologi pendidikan mengatakan bahwa “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.”<sup>27</sup>

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi itu sesuatu yang ada di dalam diri seseorang yang itu dapat menimbulkan dorongan seseorang bersikap dan bertindak guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### b. Tujuan motivasi

Secara umum dapat di katakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Tindakan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang di motivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang di motivasi. Oleh karena itu, setiap orang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian yang akan di motivasi, tentang hal

---

<sup>26</sup> Yusuf Murad, *Mabadiul Ilm An-Nafs Al-'Am*, (Mesir: Dar Al-Ma'arif, 1969), hlm, 44

<sup>27</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, hlm 101

ini akan di bicarakan lebih lanjut dalam uraian tentang teori motivasi berikut ini.<sup>28</sup>

### c. Macam-Macam Motivasi

Dilihat dari sumbernya, motivasi ada dua jenis yaitu:

#### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsi tanpa dirangsang dari luar.<sup>29</sup> yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Sebagai contoh seseorang yang senang mengenakan jilbab, orang tidak perlu untuk menyuruhnya atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca. Kemudian kalau dilihat dari tujuan melakukan kegiatan itu, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri, yakni ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau ketrampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain, misalkan ingin pujian atau ganjaran.

#### 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain.<sup>30</sup> Sebagai contoh seorang mengenakan jilbab karena tahu bahwa besok ada pelajaran Agama Islam, sehingga mendapat pujian, sanjungan dan lain-lain. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan

---

<sup>28</sup> M. NgalimPurwanto, M. P. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Rosda Karya, 2000) hlm, 73-74

<sup>29</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, hlm . 120

<sup>30</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan.....*, hlm. 150-151

berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik sangat penting bagi siswa dalam proses belajar, dengan timbulnya motivasi intrinsik dapat menimbulkan semangat mengenakan jilbab yang tinggi. Motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi intrinsik tanpa disuruh orang lain. Maka dari itu motivasi ekstrinsik dan intrinsik harus saling menambah dan memperkuat sehingga individu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### d. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan dan akan mempengaruhi dari kekuatan dari kegiatan tersebut. Menurut S. Nasution, motivasi mempunyai tiga fungsi, yakni:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dijalankan atau dihindari guna mencapai tujuan.<sup>31</sup>

#### e. Ciri-ciri motivasi

Motivasi pada diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

---

<sup>31</sup> S. Nasution, *Didik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hlm. 76.

- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan Agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
  - 4) Lebih senang bekerja mandiri.
  - 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
  - 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin dengan sesuatu)
  - 7) Tidak mudah melepaskan hal yang telah diyakini itu.
  - 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- f. Pengertian Jilbab

Memakai jilbab adalah satu di antara berbagai hukum syariah Ilahi yang dengan tegas dan nyata termaktub di dalam Al Qur'an dan al Sunnah Menurut Huzaimah Tahido Yanggo dalam Masail Fiqhiyah menjelaskan bahwa jilbab berasal dari kata Arab yang berarti penghalang, penutup dan pelindung, sarung dan kerudung atau kemeja. Jilbab juga bisa di artikan sebagai kain yang lebar yang dipakai oleh wanita untuk menutupi kepala dan dadanya.

Sedangkan jilbab menurut istilah, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Al Qurthubi adalah pakaian yang lebih besar dari kerudung yang dapat menutupi seluruh tubuh wanita.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Asrifin An-Nakhrawie, *Berjilbab Tapi Telanjang di Hadapan Hadisttt,...*, hlm. 57

Jilbab dalam pengertian syari'at Islam adalah suatu pakaian yang longgar yang menutupi seluruh badan kecuali muka, telapak tangan.<sup>33</sup>

Jilbab sesuai dengan makna harfiyahnya, adalah pemisah, dalam pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Tanpa adanya pemisah ini, laki-laki akan sulit mengendalikan luapan nafsu syahwatnya ketika memandang wajah cantik dan molek perempuan, sedangkan perempuan akan sulit menahan diri untuk tidak memamerkan kecantikannya kepada laki-laki. Alasan itulah yang menjadikan kewajiban memakai jilbab hanya dibebankan kepada kaum wanita karena wanita merupakan simbol keindahan.<sup>34</sup>

Adapun khimar adalah kain kerudung yang menutupi seluruh kepala wanita kecuali wajah, serta menutupi leher dan dada.<sup>35</sup> Khimar inilah yang di Indonesia dikenal sebagai jilbab, sedangkan jilbab di Indonesia dikenal sebagai jilbab. Namun, pada hakikatnya keduanya sama-sama jilbab yang disyariatkan kepada wanita.

Memakai jilbab adalah titel bagi sekumpulan hukum-hukum sosial yang berhubungan dengan wanita dalam sistem Islam dan yang disyariatkan Hadits SWT agar menjadi benteng kokoh yang melindungi kaum wanita, menjadi pagar pelindung yang mampu melindungi masyarakat dari fitnah dan menjadi framework yang mengatur fungsi wanita sebagai pelahir generasi, pembentuk umat masa depan serta lebih

---

<sup>33</sup> Abu Mujadiddul Islam Mafa dan LailatusSa'adah, *Memahami Aurat ...*, hlm. 48

<sup>34</sup> Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al Qur'an dan As Sunnah, ...*, hlm. 26-29

<sup>35</sup> Badriyah dan Samihah, *Yuk, Sempurnakan Jilbab*, (Solo: Aisar Publishing, 2014), hlm. 9

lanjut sebagai penyumbang kemenangan dan kekokohan Islam di muka bumi.<sup>36</sup>

#### g. Dasar Hukum Berjilbab

Perintah berjilbab ini adalah seiring dengan perintah dan seruan menutup aurat. Sebab pada dasarnya perintah dan seruan menutup aurat seorang wanita, yang apabila tidak dijaga (dibiarkan terbuka) maka akan timbul bencana perzinaan.<sup>37</sup>

Mayoritas ulama menetapkan bahwa wajib bagi wanita untuk memakai jilbab sebagaimana mereka wajib menutup aurat lain. Karena wajib maka seorang wanita akan berdosa jika keluar rumah tidak berjilbab sebagaimana mereka berdosa ketika menampakkan aurat lain. Kewajiban memakai jilbab adalah sebuah kewajiban menutup aurat. Karena rambut, leher dan daerah sekitar dada wanita adalah aurat, maka wajib bagi wanita untuk menutupinya. Salah satu upaya untuk menutup aurat daerah kepala kebawah adalah dengan mengenakan jilbab.

Ada beberapa ayat yang menjelaskan tentang perintah untuk menutupi aurat bagi wanita. Ayat-ayat inipun dijadikan landasan hukum diwajibkannya berjilbab bagi kaum hawa. Dan dari ayat-ayat tersebut Hadits menerangkan untuk menutup aurat kepada wanita dengan tehnik bertahap, tidak sekaligus. Perintah untuk mengenakan jilbab telah tertuang pada surat Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَلزَّوْجَاتِ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan

---

<sup>36</sup> Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqtadir, *Wanita Berjilbab*, ..., hlm. Xxix

<sup>37</sup> Abu Mujadiddul Islam Mafa dan LailatusSa'adah, *Memahami Aurat ...*, hlm. 68

jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu dan Hadits adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dalam ayat ini Hadits memerintahkan kepada Nabi-Nya agar memerintahkan kepada istri-istrinya anak-anak perempuannya untuk senantiasa berjilbab, tetapi pada akhirnya perintah tersebut ditujukan kepada seluruh kaum wanita yang mengaku dan telah mengikrarkan keislamannya (bersyahadat). Tujuan diperintakkannya berjilbab pada ayat di atas adalah agar mereka lebih dikenal sebagai wanita baik-baik yang merdeka dan agar mereka tidak diganggu, tidak disakiti, tidak diperlakukan oleh laki-laki dengan perbuatan senonoh.<sup>38</sup>

Kaum wanita diperintahkan untuk menutup kepala dan menyalangkan ujung kerudungnya ke bagian kanan dan kiri wajah hingga telinga, anting-anting, leher dan bagian dada mereka tertutup.<sup>39</sup> Dan anjuran ini tertulis pada Q.S. An-Nur ayat 31

#### h. Kriteria Berjilbab

Ada beberapa syarat wajib yang harus dipenuhi agar pakaian bisa disebut jilbab syar'i, antara lain:

- 1) Menutupi seluruh tubuh termasuk wajah dan kedua telapak tangan. Jilbab adalah pakaian yang menjulur (sampai menyentuh tanah) yang menutupi seluruh tubuh.
- 2) Terbuat dari bahan kain yang tebal dan tidak tipis menerawang, agar dapat mencegah pandangan mata orang lain.

---

<sup>38</sup> Abu Mujadiddul Islam Mafa dan Lailatus Sa'adah, *Memahami Aurat dan Wanita*, (Prambon: Lumbung Insani, 2011), hlm. 49-50

<sup>39</sup> Husein Sahab, *Jilbab Menurut Al Qur'an dan As Sunnah*, ..., hlm. 96-98

- 3) Tidak menjadi hiasan dengan berbagai macam warna menyolok yang membuat mata melirik.
- 4) Longgar, tidak ketat, tidak memperlihatkan lekuk-lekuk bagian tubuh yang memancing fitnah/pesona seksual.
- 5) Tidak disemprot parfum yang dapat membangkitkan gairah laki-laki
- 6) Tidak menyerupai busana laki-laki.
- 7) Bukan pakaian kebesaran untuk mencari ketenaran dan reputasi di tengah masyarakat.
- 8) Tidak mirip dengan pakaian/busana wanita kafir.<sup>40</sup>

i. Manfaat Berjilbab

Berpakaian jilbab bagi wanita muslimah artinya berpakaian sesuai dengan syariat Islam. Islam membolehkan kepada setiap muslimah agar berpenampilan yang menarik dan indah dipandang. Tujuan dan fungsi berpakaian dalam Islam ada dua, yaitu untuk menutupi aurat dan untuk berhias/ berdandan.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Asrifin An Nakhrawie dalam bukunya berjilbab tapi telanjang di hadapan Hadits menyebutkan manfaat dari berjilbab di antaranya:

Pertama, wanita akan mendapatkan pahala sebab melakukan perintah Hadits untuk menutup aurat. Ini jika berjilbab didasari oleh motivasi untuk memenuhi panggilan perintah Hadits, bukan untuk yang lainnya.

---

<sup>40</sup> Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqtadir, *Wanita Berjilbab ...*, hlm. xxix-xxxii

<sup>41</sup> Abu Mujadiddul Islam Mafa dan LailatusSa'adah, *Memahami Aurat ...*, hlm. 68.

Kedua, wanita akan memperoleh pahala mensyiarkan Islam, jilbab identik dengan Islam. Saat berjilbab itu seorang wanita menunjukkan diri bahwa ia adalah seorang muslim. Dengan demikian berjilbab sama dengan mensyi'arkan Agama Islam

Ketiga, dengan berjilbab wanita akan selamat dari azab Hadits. Ingat, menutup Aurat itu adalah perintah. Dan membuka aurat itu adalah sebuah larangan.

Keempat, wanita akan terhindar dari tindak pelecehan laki-laki. dengan berjilbab seorang wanita akan menyelamatkan dirinya sendiri dari tindakan-tindakan tidak senonoh yang datang dari kaum adam. Hal ini dikarenakan mengenakan jilbab dapat meninggikan derajat seorang wanita.<sup>42</sup>

Manfaat dari pemakaian jilbab itu sendiri salah satunya dari segi kesehatan dapat mencegah timbulnya penyakit kanker kulit, mampu menghambat penuaan secara dini dan dapat melindungi rambut dan kulit kepala dari penyinaran radiasi. Dilihat dari sisi lain, berjilbab lebih praktis dan ekonomis, artinya bisa tetap cantik dengan efisien waktu dan biaya.<sup>43</sup>

#### j. Motivasi Berjilbab Siswi

Hakikat motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswi yang sedang mempelajari untuk mengadakan perubahan tingkah lak, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, hal ini mempunyai peranan besar dalam mempelajari sesuatu.

---

<sup>42</sup> Asrifin An-Nakhrawie, *Berjilbab Tapi Telanjang ...*, hlm. 72-75

<sup>43</sup> Asrifin An-Nakhrawie, *Berjilbab Tapi Telanjang ...*, hlm. 76-78

Adapun indikator motivasi berjilbab dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berjilbab.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan .
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya kegiatan yang menarik.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat memahami dengan baik.<sup>44</sup>

Jadi Motivasi mengikuti kegiatan keagamaan dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan dalam memelajari Sesuatu, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seorang berkeinginan untuk mengenakan jilbab lebih giat dan semangat.

## **B. Kajian Teori**

Untuk menyatakan keaslian penelitian ini, maka perlu adanya kajian pustaka dari penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti kaji. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, skripsi Siti Haryani mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Salatiga, 2012. Hubungan antara Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berbusana Muslimah pada siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan motivasi berbusana muslimah siswa SMA Muhammadiyah Gubug”, dengan kata lain

---

<sup>44</sup> Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di bidang pendidikan*, hlm. 23.

semakin baik siswa memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam, semakin tinggi motivasi berbusana muslimah siswa SMA Muhammadiyah Gubug. Penelitian ini menggunakan pendekatan menggunakan tehnik korelasional dengan dua variabel yang dihubungkan yaitu pengetahuan Agama Islam dan motivasi berjilbabnya. Tehnik menggunakan rumus product moment dengan angka kasar. Adapun koefisien korelasi variabel X dan variabel Y menunjukkan angka sebesar 0,5111. Berdasarkan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan untuk menguji pada taraf signifikan 1% = 0,296. Sehingga apabila dibandingkan berdasarkan tabel tersebut nilai-nilai yang diperoleh ialah  $0,5111 > 0,296$ .<sup>45</sup>

Kedua, skripsi Ariana Wijayanti mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Surakarta menyimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Surakarta. Penelitian ini menggunakan tehnik Observasi, Angket, Wawancara dan Dokumentasi.<sup>46</sup>

Ketiga, skripsi Hayu Respitasari mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2010. Skripsi, berjudul Pengaruh Persepsi Remaja Muslimah Tentang Jilbab Terhadap Motivasi Berjilbab Di Dusun Mendiro Desa Kalongan Kec. Ungaran Kab. Semarang Tahun 2009 menyimpulkan Persepsi remaja muslimah di Dusun Mendiro, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang Tahun 2009 tentang jilbab,

---

<sup>45</sup> Haryani Siti, *Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah pada Siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan*, Skripsi (Salatiga: STAIN Salatiga, 2012).

<sup>46</sup> Ariana Wijayanti, *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Surakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

kategori tinggi dari persepsi tentang jilbab, dinyatakan dengan 13 responden (29,54%), sedangkan kategori sedang berjumlah 30 responden (68,7%) dan kategori rendah berjumlah 1 responden (2,3%) sehingga mayoritas adalah kategori sedang. Dan motivasi berjilbab pada remaja muslimah di Dusun Mendiro, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang Tahun 2009, kategori tinggi dari motivasi berjilbab, dinyatakan dengan 15 responden (9,1%), sedangkan kategori sedang berjumlah 33 responden (34,1%) dan kategori rendah berjumlah 25 responden (56,8%) sehingga mayoritas adalah kategori sedang. Pengaruh persepsi remaja muslimah tentang jilbab dengan motivasi berjilbab di Dusun Mendiro, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang Tahun 2009 dalam menggunakan jilbab, dan berdasar hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dan diperoleh hasil akhir yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi remaja muslimah tentang jilbab dan pengaruhnya terhadap motivasi berjilbab di Dusun Mendiro, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang Tahun 2009. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima kebenarannya. Penelitian ini menggunakan statistik korelasi product moment angka kasar.<sup>47</sup>

Dari beberapa referensi yang telah disebutkan di atas, jelas terlihat adanya perbedaan antara karya-karya ilmiah tersebut dengan tema penelitian yang hendak diteliti. Selain itu peneliti belum menemukan pembahasan khusus tentang Pengaruh Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI Terhadap Motivasi Berjilbab Siswi Kelas VIII di SMP Negeri 16 Semarang.

### **C. Kerangka Berfikir**

---

<sup>47</sup> Hayu Respitasari, *Pengaruh Persepsi Remaja Muslimah Tentang Jilbab Terhadap Motivasi Berjilbab Di Dusun Mendiro Desa Kalongan Kec. Ungaran Kab. Semarang Tahun 2009*, Skripsi (salatiga STAIN Salatiga, 2010)

Adanya pelajaran Agama Islam di sekolah memiliki peranan yang penting dalam kehidupan siswa, dengan adanya pelajaran Agama Islam siswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Agama Islam tersebut untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengaplikasikannya dibutuhkan pemahaman yang jelas terhadap apa yang di pelajari. Pemahaman (comprehension) ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>48</sup>

Aspek Fiqih dalam Mapel PAI adalah, sesuatu yang di yakini kebenarannya serta dianut oleh individu atau masyarakat sebagai acuan dasar dalam menentukan sesuatu tentang baik dan buruk, benar dan salah, bernilai maupun berharga sesuai dengan aspek kehidupan manusia, mencakup kehidupan jasmani dan ruhani dan juga menyangkut kehidupan dunia dan akhirat.

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.

Jilbab adalah titel bagi sekumpulan hukum-hukum sosial yang berhubungan dengan wanita dalam sistem Islam dan yang disyariatkan Hadits SWT agar menjadi benteng kokoh yang melindungi kaum wanita, menjadi pagar pelindung yang mampu melindungi masyarakat dari fitnah dan menjadi framework yang mengatur fungsi wanita sebagai pelahir generasi, pembentuk umat masa depan serta lebih lanjut sebagai penyumbang kemenangan dan kekokohan Islam di muka bumi.<sup>49</sup> Motivasi berjilbab ini yang merupakan bentuk dari pengaplikasian pemahaman murid terhadap ajaran Agama Islam.

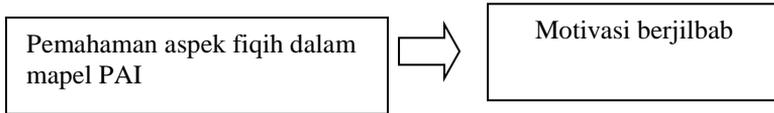
Dari uraian diatas diduga bahwa pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI memiliki hubungan dengan motivasi berjilbab siswa, dalam penelitian ini pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI sebagai variabel bebas dan motivasi

---

<sup>48</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 77

<sup>49</sup> Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqtadir, *Wanita Berjilbab, ...*, hlm. Xxix

berjilbab sebagai variabel terikat. Hubungan antar dua variabel ini di gambarkan sebagai berikut:



#### **D. Kerangka Hipotesis**

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah:

Ho: Tidak ada hubungan signifikan antara pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap motivasi berjilbab di SMP Negeri 16 Semarang.

Ha: Ada hubungan signifikan antara pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap motivasi berjilbab di SMP Negeri 16 Semarang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari objeknyapenelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*). Karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.<sup>50</sup>

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu ada Pengaruh Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap Motivasi Berjilbab di SMP Negeri 16 Semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan pada:

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Semarang dengan lokasi Jl. Prof. Dr. Hamka.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, yaitu dari tanggal 15 Agustus sampai 14 September 2016.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa beta, 2013), hlm 13.

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.<sup>51</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP 16 Negeri Semarang, yang berjumlah 146 siswi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel yang diambil dari populasi yang harus benar-benar representatif (mewakili), disini sampel yang diambil sebanyak 105 Siswi.

Pengambilan dalam Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan berikut:

- a. Seringkali tidak mungkin mengamati seluruh anggota populasi.
- b. Pengamatan terhadap seluruh anggota populasi dapat bersifat merusak.
- c. Menghemat waktu, biaya dan tenaga.
- d. Mampu memberikan informasi yang lebih menyeluruh dan mendalam.<sup>52</sup>

## 3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu pengambilan sample secara acak, yang berarti semua individu memiliki peluang yang sama untuk menjadi sample.<sup>53</sup>Semakin besar sample penelitian, hasil yang diperoleh akan

---

<sup>51</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 94

<sup>52</sup>Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 5.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktisi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm 109

menjadi semakin baik karena dalam sample besar akan lebih tercermin gambaran hasil yang lebih nyata. Dikatakan sample kecil apabila subjek penelitian kurang dari sama dengan tiga puluh dan dikatakan sample besar apabila subjek penelitian lebih dari tiga puluh.<sup>54</sup>

Dalam penentuan jumlah sample menurut Isaac dan Michael memberikan kemungkinan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel tersebut, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sample berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.<sup>55</sup>

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan rumus formula empiris Isaac dan Michael yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi (P = 0,50)

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

$\lambda^2$  = Nilai tabel Chisquare untuk 1 kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan.  $\lambda^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0, 95.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 124.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 126.

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{3,841 \cdot 145 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2) (145-1) + 3,841 \cdot 0,50 \cdot 0,50} \\
 &= \frac{139,23625}{0,36+0,96025} \\
 &= \frac{139,23625}{1,32025}
 \end{aligned}$$

= 105,4620 dibulatkan menjadi 105 subjek.

Berdasarkan perhitungan sample di atas dapat diperoleh hasil sample penelitian untuk SMP Negeri 16 Semarang sebanyak 105 subjek.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>56</sup> Sedangkan indikator merupakan penjabaran yang lebih spesifik berkaitan dengan variabel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pengaruh/bebas (*independent*) dan variabel terpengaruh/terikat (*dependent*).

##### 1. Variabel Bebas/ Pengaruh/ Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*).<sup>57</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI, dengan indikator:

- a. Pemahaman siswi terhadap nilai Ilahi-yah *Ubudiyah* (keyakinan)
- b. Pemahaman siswi terhadap nilai Ilahi-yah Muamalah (Syari'ah)
- c. Pemahaman siswi terhadap nilai Etik *Insaniah* (Akhlah)

---

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm. 161.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 39.

## 2. Variabel Terikat/ Terpengaruh/ Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Berjilbab, dengan indikator:

- a. Kebutuhan fisiologis.
- b. Kebutuhan atas rasa aman dan perlindungan.
- c. Kebutuhan sosial
- d. Kebutuhan akan penghargaan
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>58</sup> Metode tes ini digunakan peneliti untuk menguji variabel X yaitu pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI di SMP Negeri 16 Semarang.

Tes merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI siswi SMP Negeri 16 Semarang.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk *multiple choice item*, dengan jumlah 20 soal.

---

<sup>58</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta Putra, 2010), hlm. 170.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>59</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil dari motivasi berjilbab siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* ( $\checkmark$ ).<sup>60</sup>

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk pernyataan positif (mendukung) ialah 4 untuk alternatif jawaban A (Selalu), 3 untuk alternatif jawaban B (Sering), 2 untuk alternatif jawaban C (kadang), dan 1 untuk alternatif jawaban D (Tidak Pernah). Untuk pernyataan negatif (menolak) ialah 4 untuk alternatif jawaban D (Tidak

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199.

<sup>60</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

Pernah), 3 untuk alternatif jawaban C (kadang), 2 untuk alternatif jawaban B (Sering), dan 1 untuk alternatif jawaban A (Selalu). Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen.

## **F. Analisis Uji Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>61</sup> Dalam pendidikan, instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes maupun non tes.<sup>62</sup>

Langkah tak kalah penting dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal yaitu, validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung pada keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur agar kecenderungan keliru tadi dapat diminimalkan.<sup>63</sup>

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm.

<sup>62</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 56

<sup>63</sup>Muhidin dan Maman A, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada peserta didik SMP Negeri 16 Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$n$  = Banyak peserta tes

$x$  = Skor setiap butir soal

$y$  = Skor total

$r_{xy}$  = Korelasi ( $r_{hitung}$ )

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu  $\alpha = 5\%$ , jika hasilnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item pernyataan tidak valid atau gugur.<sup>64</sup>

**Tabel 3.1**  
**Analisis Validitas Butir Tes Soal**  
**Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel} 5\%$	
1	0,698	0,361	Valid
2	0,081	0,361	Tidak Valid

<sup>64</sup>M.BurhanBungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197.

3	0,609	0,361	Valid
4	0,454	0,361	Valid
5	0,655	0,361	Valid
6	0,243	0,361	Tidak Valid
7	0,568	0,361	Valid
8	0,644	0,361	Valid
9	0,399	0,361	Valid
10	0,640	0,361	Valid
11	0,581	0,361	Valid
12	0,560	0,361	Valid
13	0,693	0,361	Valid
14	0,243	0,361	Tidak Valid
15	0,117	0,361	Tidak Valid
16	0,289	0,361	Tidak Valid
17	0,454	0,361	Valid
18	0,662	0,361	Valid
19	0,543	0,361	Valid
20	0,310	0,361	Tidak Valid
21	0,136	0,361	Tidak Valid

22	0,494	0,361	Valid
23	0,488	0,361	Valid
24	0,342	0,361	Tidak Valid
25	0,281	0,361	Tidak Valid
26	0,423	0,361	Valid
27	0,560	0,361	Valid
28	0,314	0,361	Tidak Valid
29	0,474	0,361	Valid
30	0,392	0,361	Valid

**Tabel 3.2**  
**Analisis Validitas Butir Angket Motivasi Berjilbab**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel 5%	
1	0,474	0,361	Valid
2	0,372	0,361	Valid
3	0,534	0,361	Valid
4	0,537	0,361	Valid
5	0,550	0,361	Valid
6	0,268	0,361	Tidak Valid
7	0,322	0,361	Tidak Valid

8	0,319	0,361	Tidak Valid
9	0,324	0,361	Tidak Valid
10	0,172	0,361	Tidak Valid
11	0,543	0,361	Valid
12	0,469	0,361	Valid
13	0,660	0,361	Valid
14	0,692	0,361	Valid
15	0,601	0,361	Valid
16	0,338	0,361	Tidak Valid
17	0,735	0,361	Valid
18	0,516	0,361	Valid
19	0,265	0,361	Tidak Valid
20	0,571	0,361	Valid
21	0,820	0,361	Valid
22	0,370	0,361	Valid
23	0,420	0,361	Valid
24	0,368	0,361	Valid
25	0,391	0,361	Valid
26	0,483	0,361	Valid

27	0,518	0,361	Valid
28	0,491	0,361	Valid
29	0,517	0,361	Valid
30	0,393	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Thorndike dan Hagen, “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.<sup>65</sup>

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:<sup>66</sup>

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians Total} = \sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$r_{II}$  = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal yang valid

---

<sup>65</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 153-154.

<sup>66</sup>Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 37-41.

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah peserta tes/responden

Sedangkan untuk mengukur reliabilitas tes soal objektif (pilihan ganda) digunakan rumus *K-R.20* (Kuder Richardson), yaitu sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(\frac{\sigma_t^2 - \sum pq}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen tes

$n$  = banyaknya butir soal yang valid

$p$  = Proporsi peserta tes yang menjawab benar

$q$  = proporsi peserta yang menjawab salah ( $1-p$ )

$\sigma_t^2$  = Varian total

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk Motivasi Berjilbab diperoleh  $r_{11} = 1.020234$  sedangkan  $r_{tabel product moment}$  dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=23$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir tes pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI diperoleh  $r_{11} = 0,7892$ , sedangkan  $r_{tabel product moment}$  dengan taraf signifikan 5% dengan  $N= 20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 359.

<sup>68</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran (*difficulty index*) atau kita singkat TK dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar.<sup>69</sup>Tingkat kesukaran item atau disebut juga indeks kesulitan item adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif. Tingkat kesulitan tes item pada umumnya ditunjukkan dengan persentase siswa yang memperoleh jawaban item benar.<sup>70</sup>

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut:<sup>71</sup>

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

$\sum B$  = Jumlah siswa yang menjawab benar

$\sum P$  = Jumlah siswa peserta tes

Mengenai bagaimana cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka indeks kesukaran item, Whiterington dalam bukunya yang

---

<sup>69</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.99.

<sup>70</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 136.

<sup>71</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil. . .*, hlm.99.

berjudul “*Psychological Education*” yang dikutip oleh Anas Sudijono adalah sebagai berikut :<sup>72</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item**

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
Kurang dari 0,25	Sukar
0,25 – 0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Mudah

**Tabel 3.4**  
**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran**

<b>No. Soal</b>	<b>Skor Tingkat Kesukaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,533	Sedang
2.	0,600	Sedang
3.	0,600	Sedang
4.	0,600	Sedang
5.	0,467	Sedang
6.	0,567	Sedang
7.	0,600	Sedang
8.	0,500	Sedang
9.	0,633	Sedang
10.	0,600	Sedang
11.	0,667	Sedang
12.	0,667	Sedang
13.	0,567	Sedang
14.	0,733	Mudah
15.	0,500	Sedang
16.	0,467	Sedang
17.	0,533	Sedang
18.	0,567	Sedang
19.	0,500	Sedang

---

<sup>72</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 373.

20.	0,500	Sedang
21	0,467	Sedang
22	0,533	Sedang
23	0,567	Sedang
24	0,533	Sedang
25	0,533	Sedang
26	0,533	Sedang
27	0,567	Sedang
28	0,567	Sedang
29	0,600	Sedang
30	0,600	Sedang

#### 4. Daya Pembeda

Daya beda (*discriminating power*) atau kita singkat dengan DB adalah kemampuan butir soal tes membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah.<sup>73</sup>

Selanjutnya daya beda atau disebut indeks pembeda menurut Barnard adalah angka atau koefisien yang memberikan informasi tentang pembeda secara individual, termasuk membedakan siswa yang pencapaiannya tinggi dengan siswa yang pencapaiannya rendah dalam suatu tes pencapaian hasil belajar.<sup>74</sup>

Daya beda tersebut dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut:<sup>75</sup>

$$DB = P_T - P_R$$

Atau

---

<sup>73</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.102.

<sup>74</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 138.

<sup>75</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.102.

$$DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB}$$

Keterangan:

- $P_T$  = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas (tinggi)  
 $P_R$  = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah (rendah)  
 $\sum T_B$  = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas  
 $\sum T$  = Jumlah peserta pada kelompok atas  
 $\sum R_B$  = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah  
 $\sum R$  = Jumlah peserta pada kelompok bawah

Adapun cara memberikan penafsiran daya beda adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penafsiran Daya Beda Item**

Besarnya D	Kriteria
Kurang dari 0,20	Jelek ( <i>poor</i> )
0,21 – 0,40	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
0,41 – 0,70	Baik ( <i>good</i> )
0,71 – 1,00	Baik Sekali ( <i>excellent</i> )
Bertanda negative	Butir soal dibuang

**Tabel 3.6**  
**Hasil Analisis Daya Beda**

---

<sup>76</sup>AnasSudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 389.

No. Butir Soal	Skor Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	0,533	Baik
2.	0,267	Cukup
3.	0,267	Cukup
4.	0,400	Cukup
5.	0,533	Baik
6.	0,333	Cukup
7.	0,400	Cukup
8.	0,600	Baik
9.	0,333	Cukup
10.	0,533	Baik
11.	0,400	Cukup
12.	0,400	Cukup
13.	0,467	Baik
14.	0,400	Cukup
15.	0,467	Baik
16.	0,400	Cukup
17.	0,200	Jelek
18.	0,133	Jelek
19.	0,267	Cukup
20.	0,467	Baik
21.	0,333	Cukup
22.	0,333	Cukup
23.	0,133	Jelek
24.	0,267	Cukup
25.	0,333	Cukup
26.	0,267	Cukup
27.	0,267	Cukup
28.	0,400	Cukup
29.	0,467	Baik
30.	0,200	Jelek

## 5. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu

dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Liliefors.

Uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai  $L_{hitung}$ , yakni nilai  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
  - b. Tentukan nilai  $Z$ ,  $Z =$
  - c. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan diberi nama  $F(z)$ .
  - d. Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$  hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$ .
  - e. Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  dari tabel Liliefors. Gunakan nilai  $L_{hitung}$  yang terbesar.
  - f. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>77</sup>
6. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  berbentuk linier atau tidak.

Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:<sup>78</sup>

- a. Menghitung Jumlah Kuadrat Total,  $JK(T) = \sum Y^2$
- b. Menghitung jumlah kuadrat koefisien  $a$  dengan rumus:

---

<sup>77</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 174-175

<sup>78</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265.

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a dengan rumus:

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:  $JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$

- e. Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

- f. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:  $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus: RJK

$$(S) = \frac{JK(S)}{N-2}$$

- h. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus: RJK (G)

$$= \frac{JK(G)}{N-k}$$

- i. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

- j. Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b|a)}{RJK(S)}$$

- k. Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau

$$\alpha=5\% \text{ menggunakan rumus: } F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}.$$

1. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ .<sup>79</sup> Dengan kriteria: Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , atau signifikan ( $p$ )  $> 0.05$  berarti terdapat hubungan linier. Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  berarti terdapat hubungan non-linier.<sup>80</sup>

## G. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
2. Mencari persamaan regresi dengan rumus:<sup>81</sup>

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y :Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A :Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B :Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang

---

<sup>79</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: DKU Print, 2014), hlm. 285-286.

<sup>80</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 23.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Statistik*

*Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261-262.

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis menurun.

X :Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>82</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product moment* antar variabel X dan Y

X = Variabel pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI

Y = Variabel motivasi berjilbab

N = Jumlah responden

$\sum$  = Sigma (jumlah)

4. Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisis dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut: <sup>83</sup>

$$JK_T = \sum Y^2$$

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{(b/a)} = b \times \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{(b/a)} = JK_{(b/a)}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 228.

<sup>83</sup>Muhidin dan Maman A, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 194-195.

$$F = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

Keterangan:

JKT = Jumlah kuadrat total

JK<sub>(a)</sub> = Jumlah kuadrat koefisien a

JK<sub>(b/a)</sub> = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK<sub>Res</sub> = Jumlah kuadrat residu (sisa)

RJK<sub>(b/a)</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)

RJK<sub>Res</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat Residu

F = Koefisien regresi

db<sub>reg</sub> = derajat kebebasan regresi

db<sub>res</sub> = derajat kebebasan residu

Adapun langkah-langkah analisis varian garis regresi diatas dapat disederhanakan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Analisis Varian**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Koefisien (a)	1	JK <sub>(a)</sub>	RJK <sub>(a)</sub>	$\frac{s^2_{reg}}{S^2_{Res}}$	F <sub>(α, dbreg b/a, db res)</sub>
Regresi (b/a)	1	JK <sub>(b/a)</sub>	RJK <sub>(b/a)</sub> = S <sup>2</sup>		
Sisa	N-2	JK <sub>Res</sub>	RJK <sub>Res</sub> = S <sup>2</sup>		

## H. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan nilai  $F$  pada tabel pada taraf 5% dengan kemungkinan:

1. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_t$  5%, maka signifikan (hipotesis diterima). Artinya ada pengaruh positif antara pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap Motivasi Berjilbab di SMP Negeri 16 Semarang.
  2. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada  $F_t$  5%, maka non signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh positif antara pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap Motivasi Berjilbab di SMP Negeri 16 Semarang.
-

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Berdiri SMP Negeri 16 Semarang**

Mula-mula didirikan SMP Negeri Ngaliyan, karena di Ngaliyan belum ada SMP Negeri dan SD sudah cukup banyak. Sehingga masyarakat sangat membutuhkan untuk menuntut pendidikan yang lebih tinggi, dan Ngaliyan merupakan suatu Kelurahan yang ramai dan banyak perumahan – perumahan baik perumahan sederhana, perumahan murah sampai mahal. Oleh karena itu masyarakat Ngaliyan yang diwakili oleh bapak Camat mengajukan permohonan UGB SMP kepada pemerintah (Kanwil Depdikud Prop Jateng) Tahun 1980/1981, dan pada Tahun 1981/1982 turun usulan dana SMP tersebut untuk segera dibangun SMP Negeri di Ngaliyan.

Dana tersebut sangat terbatas untuk mencari tanah yang harganya murah sangat sulit, oleh karena itu Bapak Camat Ngaliyan mengusulkan tanah bengkok Kelurahan untuk dijual ke SMP yang baru dengan luas sekitar  $\pm$  1 Ha dengan harga sampai pagar Rp,  $\pm$  15.000.000 (lima belas juta rupiah).

Sekolah dibangun sampai jadi Tahun 1983, Diresmikan tanggal 15 Desember 1983 dengan SK Menteri 0472/0/1983 tanggal 7 September 1983 dan dibuka Tahun 1982 / 1983. Jadi Juli 1983 sudah menerima pendaftaran murid baru, sedangkan bangunan belum jadi dan untuk sementara pinjam Gedung SD Kampus selama 1 Semester

(6 bulan) masuk sore dengan diampu oleh Kepala SMP Negeri 23 Mijen bapak Atmo Wiyoto sampai tahun 1984 baru ada Kepala Sekolah yang tetap yaitu Sri Harti Soetomo. Pendaftaran pertama untuk kelas I hanya 3 kelas dengan jumlah murid 44 orang X 3 kelas = 132 siswa yang diterima.

Untuk bangunan pertama satu gedung SMP 16 Semarang hanya:

- 1) 6 ruang kelas (2 gedung)
- 2) 1 Ruang Laboratorium IPA (1 gedung)
- 3) 1 Gedung Kantor (Ruang Guru, Ruang TU, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakasek, Ruang UKS, 3 buah Kamar mandi/WC).

Jumlah Guru baru 10 orang dan TU 5 orang, sampai dengan Tahun 1986 / 1987 selama 3 tahun jumlah rombongan belajar mencapai 9 kelas. Rata – rata per kelas 44 siswa dan setelah tahun 1987 karena peminat di SMP 16 sangat banyak dibuka tambahan pendaftaran dari 3 kelas menjadi 4 kelas sampai tahun 1990 menjadi jumlah rombongan belajar kelas 1 s.d. 3 sebanyak 12 kelas. Begitu pula jumlah Guru, TU dan bangunan juga bertambah, data dapat dilihat di inventaris.

Jumlah rombongan belajar kelas 1 s.d. 3 = 12 kelas sampai dengan 1993. Setelah Kepala Sekolah pertama pension (menjabat Kepala SMP 16 Semarang selama 10 tahun) dari Tahun 1983 s.d. 1993.

Pada pergantian Kepala Sekolah pertama yang diganti oleh Kepala Sekolah kedua Bapak Drs. Andreas Bunga'a (Asli dari Sulawesi ). Tahun 1995 pendaftaran siswa baru dibuka sampai 8

rombongan belajar. Sehingga dari 4 rombel menjadi 8 rombel sehingga kekurangan ruang kelas, untuk itu sebagian ada yang masuk sore, selama satu tahun, sampai tahun 1996 menjadi 20 kelas, karena dianjurkan Pemerintah untuk menampung murid sebanyak-banyaknya sehingga penerimaan bibit siswa baru kurang baik dan peringkat sekolah menurun setelah 3 tahun.

Pada tahun 1996 puncak penerimaan siswa kelas 1 s.d. 3 jumlahnya 989 siswa dengan jumlah rombongan belajar 20 kelas.

Setelah Kepala Sekolah ke dua pensiun Desember 1996 diganti Kepala Sekolah ke 3 yaitu Bapak Drs. Rasmito dari tahun 1997 s.d. 2000, Kepala Sekolah ke 4 mulai tahun 2001 s.d. 2004 Bapak Drs. Suratmin beliau pensiun, kemudian Tahun 2004 s.d. 2005 diampu Kepala SMP 23, Bapak Drs. Achmad Riyadi dan Kepala Sekolah ke 5 tahun 2005 / 2008, dijabat Bapak Drs. Sutrisno, M.Pd, dengan Nomor SK, Nomor: 821.2/52/2005, Kepala Sekolah ke 6 Tahun 2009 s.d. September 2012 dijabat Bapak Drs. Puryadi, M.Pd dengan jumlah rombel 24 Kelas 700 siswa. Kepala Sekolah ke 7 Ibu Dra. Hj. Ida Nur laila Candra, M. Pd mulai Oktober 2012 s.d. 29 Januari 2014 Kepala Sekolah ke 8 Ibu Dra. Yuli Heriani, MM: TMT 30 Januari 2014 s.d. sekarang dengan jumlah siswa 761.

Dari tahun 2000 s.d. tahun 2003 jumlah rombongan belajar dikurangi 2 (dua) sampai 3 tahun menjadi 18 kelas karena sekolah-sekolah swasta disekitar Ngaliyan tidak mendapatkan siswa karena ditampung SMP Negeri, karena pada waktu itu selain jumlah kelas bertambah juga jumlah siswa perkelas bertambah hingga 1 kelas = 50 siswa.

Program Pemerintah mengenai Pendidikan selalu berubah ubah dari nama Sekolah, Kurikulum dan nama Sekolah dari SMP menjadi SLTP tahun 1997, dan diganti lagi menjadi SMP tahun 2000 s.d, sekarang. Kurikulum 1994 berubah menjadi kurikulum 1999, berubah lagi kurikulum 2004 (KBK) berubah lagi menjadi KTSP.

Pada tahun 1983 nama – nama SMP Negeri se Indonesia diseragamkan karena dulu nama SMP Negeri itu masih ada yang memakai nama tempat / lokasi SMP dimana SMP Negeri itu berada, ada yang memakai nomor urut (angka) maka tahun 1983 nama – nama SMP di Kota Semarang diseragamkan pakai angka No. 1 sampai dengan seterusnya.

Demikian dunia pendidikan dari tahun ke tahun selalu berubah – ubah mengikuti perkembangan zaman (permintaan pasar). Begitu pula ranking (mutu) SMP 16 Semarang terjadi naik turun ranking SMP 16 Semarang pada puncaknya di pegang oleh Kepala Sekolah pertama sampai mencapai ranking 10 besar kira – kira ditahun 1987 s.d. 1993.

#### **b. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 16 Semarang
No. Statistik Sekolah (NSS)	: 201036301129
No. Induk Sekolah (NIS)	: 200160
NPSN	: 20328821
Tipe Sekolah	: A /A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
Alamat Sekolah	: Jl. Prof. Dr. Hamka
	: (Kelurahan) Ngaliyan
	: (Kecamatan) Ngaliyan

: (Kota) Semarang

: (Propinsi) Jawa Tengah

Telepon/HP/Fax: (024) 7606676 Fax. (024) 7618848

Status Sekolah: Negeri/~~Swasta~~ (coret yang tidak perlu)

Nilai Akreditasi Sekolah : A ( 91 )

**c. Visi dan Misi Sekolah**

1) Visi

“Unggul Dalam Prestasi Dan Santun Dalam Perilaku Yang Berpijak Pada Budaya Karakter Bangsa Dan Berwawasan Lingkungan”

2) Misi

- a) Mengembangkan potensi peserta didik SMP 16 Semarang menjadi lulusan yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang *Inovatif, kompetitif dan religius.*
- b) Mewujudkan kurikulum sekolah menjadi landasan operasional pendidikan di SMP 16 Semarang sesuai *dengan nilai-nilai budaya karakter bangsa, yang mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup.*
- c) Menciptakan proses pembelajaran aktif dengan berbagai variasi pendekatan, metode, yang *menantang, menyenangkan, komunikatif, dan demokratis, yang berwawasan lingkungan hidup*
- d) Mengembangkan sikap profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan SNP yang religius, bekerja keras, dan tanggung jawab.

- e) Mewujudkan fasilitas (sarana-prasarana) pembelajaran yang berbasis IT, multimedia sistem dan kultur sekolah yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang selalu *peduli lingkungan*.
- f) Mewujudkan tata kelola sekolah yang menjamin keterlaksanaan dan keberhasilan manajemen sebagai sekolah efektif sesuai dengan Standar Pengelolaan dalam SNP yang *mandiri dan demokratis*,
- g) Mewujudkan pembiayaan pendidikan sesuai dengan Standar Pembiayaan yang peduli sosial
- h) Mewujudkan sistem penilaian yang berbasis IT sesuai dengan Standar Penilaian yang jujur dan demokratis  
Mewujudkan partisipasi semua warga sekolah dalam *pelestarian, perlindungan, dan pengelolaan Lingkungan Hidup*

**d. Data Siswa**

Data Siswa 4 (empat tahun terakhir) :

Th. Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2012/2013	443	256	8	225	8	217	8	698	24
2013/2014	513	257	8	251	8	225	8	733	24
2014/2015	752	256	8	256	8	250	8	762	24

2015/20 16	701	256	8	256	8	259	8	771	24
---------------	-----	-----	---	-----	---	-----	---	-----	----

## 2. Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIdan Motivasi berjilbab siswi SMP Negeri 16 Semarang. Dengan menggunakan instrumen tes dan juga angket yang disebarakan kepada peserta didik sebagai responden yang berjumlah 30 peserta didik. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 30 item pernyataan tentang Motivasi Berjilbab dan 30 item soal tes tentang Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIyang disebarakan kepada 30 siswi SMP Negeri 16 Semarang.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 30 item soal instrumen tes Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam, diperoleh 20 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 30 item soal instrument Angket Motivasi Berjilbab, diperoleh 23 soal yang dinyatakan valid dan reliabel.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 20 item instrumen tes Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIdan 23 item instrumen angket tentang motivasi berjilbab, kemudian disebarakan kepada 105 peserta didik SMP Negeri 16 Semarang sebagai responden dalam melakukan penelitian.

## B. Deskripsi Data Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAISiswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam, peneliti membuat instrumen tes Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI yang berjumlah 30 item soal. Sebelum soal tes disebarakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI siswi kelas VIII di SMP Negeri 16 Semarang tahun ajaran 2015/2016 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban soal tes. Sedangkan data Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah dilakukan penghitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X, dengan rumus<sup>84</sup>

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$X = 7230$$

$$N = 105$$

---

<sup>84</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{7230}{105} = 68,86\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIsiswi adalah 68,86.

2. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

a. Mencari jumlah kelas interval<sup>85</sup>

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3, \log 105 \\ &= 1 + 3,3, (2,021) \\ &= 1 + 6,670 \\ &= 7,670\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 8

b. Mencari range<sup>86</sup>

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 95 - 40 \\ &= 56\end{aligned}$$

Jadi rentang nilai angket adalah sebesar 56

c. Panjang interval<sup>87</sup>

$$i = \frac{R}{K}$$

---

<sup>85</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

<sup>86</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, 2012) hlm 43

<sup>87</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 53.

$$= \frac{56}{7,670}$$

$$= 7,3$$

Dibulatkan menjadi 7

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIsiswi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI<sup>88</sup>**

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
40-46	3	2.86
47-53	6	5.71
54-60	23	21.90
61-67	15	14.29
68-74	18	17.14
75-81	23	21.90
82-88	16	15.24
89-95	1	0.95
	105	100,00

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIsiswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 frekuensi terbanyak yaitu pada skor 75 – 81 sebanyak 23 responden dengan persentase

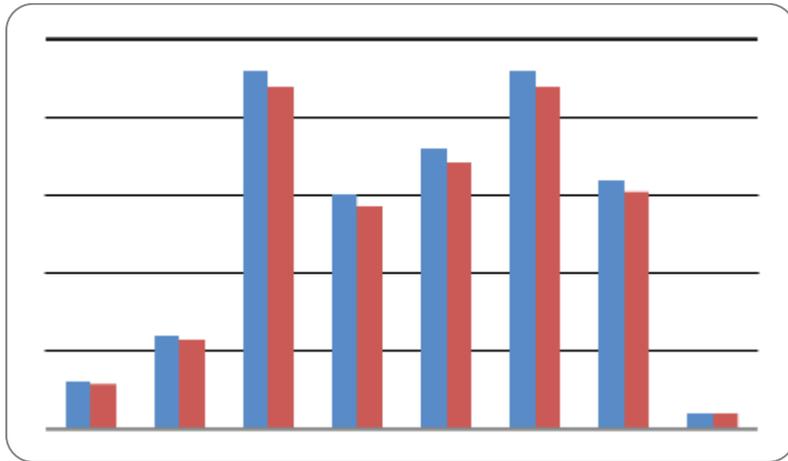
---

<sup>88</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 43

21,90%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 89 – 95 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,95%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Histogram Frekuensi**  
**Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam**



### 3. Mencari Standar Deviasi

Sebelum mencari rumus standar deviasi, langkah awal adalah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI**  
**siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

Interval	X	F	$x^1$	$fx^1$	$fx^{12}$
40-46	43	3	-4	-12	48
47-53	50	6	-3	-18	54
54-60	57	23	-2	-46	92
61-67	64	15	-1	-15	15

68-74	71	18	0	0	0
75-81	78	23	1	23	23
82-88	85	16	2	32	64
89-95	92	1	3	3	9
$\Sigma$		105		-33	305

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 105$$

$$\Sigma fx^1 = -33$$

$$\Sigma fx^{12} = 305$$

Dari data tersebut kemudian dicari rumus standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut<sup>89</sup>:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\Sigma fx^{12}}{N} - \left(\frac{\Sigma fx^1}{N}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{\frac{305}{105} - \left(\frac{-33}{105}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{2,905 - 0,099} \\
 &= 7 \sqrt{2,806} \\
 &= 7(1,675) \\
 &= 12,230
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas bahwa standar deviasi (standar penyimpangan) Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIsiswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 adalah 12,230

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 58.



Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rata-rata sebesar 68,86 berada pada kriteria cukup.

### **C. Deskripsi Data Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

Untuk menentukan nilai kuantitatif Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, peneliti membuat angket Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 item. Sebelum angket disebar untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket. Sedangkan data Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah dilakukan penghitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel Y, dengan rumus<sup>91</sup>

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49

M : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$Y = 7608$$

$$N = 105$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{7608}{105} = 72,46\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Motivasi Berhijab siswi adalah 72,46.

2. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

a. Mencari jumlah kelas interval<sup>92</sup>

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3, \log 105 \\ &= 1 + 3,3, (2,021) \\ &= 1 + 6,670 \\ &= 7,670\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 8

b. Mencari range<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

$$R = H - L$$

$$= 89 - 39$$

$$= 51$$

Jadi rentang nilai angket adalah sebesar 51

c. Panjang interval<sup>94</sup>

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{51}{7,670}$$

$$= 6,649$$

Dibulatkan menjadi 7

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval Motivasi Berhijab siswi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berhijab Siswi<sup>95</sup>**

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
39-45	4	3.8
46-52	1	1.0
53-59	2	1.9
60-66	18	17.1
67-73	24	22.9

---

<sup>93</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT GrafindoPersada,2012) hlm 43

<sup>94</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 53

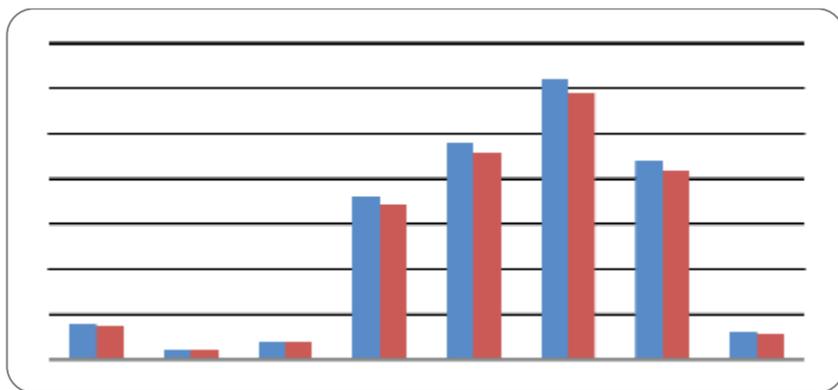
<sup>95</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 43

74-80	31	29.5
81-87	22	21.0
88-94	3	2.9
	105	100,00

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 frekuensi terbanyak yaitu pada skor 74 – 80 sebanyak 31 responden dengan persentase 29,5%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 46 – 52 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,0%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram Motivasi Berjilbab**



### 3. Mencari Standar Deviasi

Sebelum mencari rumus standar deviasi, langkah awal adalah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Berhijab siswi**  
**Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang**  
**Tahun Ajaran 2015/2016**

Interval	X	F	y <sup>1</sup>	fy <sup>1</sup>	fy <sup>12</sup>
40-46	43	3	-4	-16	64
47-53	50	6	-3	-3	9
54-60	57	23	-2	-4	8
61-67	64	15	-1	-18	18
68-74	71	18	0	0	0
75-81	78	23	1	31	31
82-88	85	16	2	44	88
89-95	92	1	3	9	27
Σ		105		43	245

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 105$$

$$\sum fy^1 = -43$$

$$\sum fy^{12} = 245$$

Dari data tersebut kemudian dicari rumus standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut<sup>96</sup>:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fy^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N}\right)^2}$$

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 58.

$$\begin{aligned}
&= 7 \sqrt{\frac{245}{105} - \left(\frac{43}{105}\right)^2} \\
&= 7 \sqrt{2,333 - 0,168} \\
&= 7 \sqrt{2,166} \\
&= 7(1,472) \\
&= 9,785
\end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas bahwa standar deviasi (standar penyimpangan Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 adalah 9,785

4. Menentukan Kualitas Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Untuk mengetahui kualitas variabel Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$M + 1,5 SD$	$=$	$72.46$	$+ 1,5$	$(9.785)$	$=$	$87.135$	$> 87$
$M + 0,5 SD$	$=$	$72.46$	$+ 0,5$	$(9.785)$	$=$	$77.350$	$77 - 86$
$M - 0,5 SD$	$=$	$72.46$	$- 0,5$	$(9.785)$	$=$	$67.565$	$67 - 76$
$M - 1,5 SD$	$=$	$72.46$	$- 1,5$	$(9.785)$	$=$	$57.779$	$57 - 66$
							$< 57$

Dari perhitungan data diatas dapat kita kategorikan Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kualitas Variabel Y**  
**(Motivasi Berjilbab)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
72,46	87 ke atas	Sangat baik	<b>Cukup</b>
	77-86	Baik	
	<b>67-76</b>	<b>Cukup</b>	
	57-66	Kurang	
	57 ke bawah	Sangat kurang	

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa Motivasi Berhijab siswi Kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rata-rata sebesar 72,46 berada pada kriteria cukup.

#### **D. Analisis Uji Persyaratan**

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.<sup>97</sup> Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI(X) dan data Motivasi Berjilbab (Y).

##### 1. Uji Normalitas Data

###### a. Data Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam

---

<sup>97</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm 75.

*Hipotesis:*

$H_0$  = Data Berdistribusi Normal

$H_a$  = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila  $H_0$  diterima  $L_{hitung} < L_{tabel}$

*Pengujian Hipotesis:*

Jumlah Responden : 105

Rata-rata : 68,86

Simpangan baku : 11,054

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI(X) dan data Motivasi berjilbab (Y). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *lilliefors*.<sup>98</sup>

Hasil perhitungan uji normalitas, menggunakan uji *lilliefors* variabel Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI(X) diperoleh  $L_h = 0.084$  sedangkan nilai kritis dari tabel *Liliefors* ( $L_t$ ) = 0.086 ( $\alpha = 5\%$ ). Pernyataan normal adalah  $L_h < L_t$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Motivasi Berjilbab

*Hipotesis:*

$H_0$  = Data Berdistribusi Normal

---

<sup>98</sup>Darwin Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm 67.

$H_a$  = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila  $H_0$  diterima  $L_{hitung} < L_{tabel}$

*Pengujian Hipotesis:*

Jumlah Responden : 105

Rata-rata : 72,457

Simpangan baku : 10,100

Hasil perhitungan uji normalitas, menggunakan uji *lilliefors* variabel Motivasi Berjilbab (Y) diperoleh  $L_h = 0.085$  sedangkan nilai kritis dari tabel *Liliefors* ( $L_t$ ) = 0.086 ( $\alpha = 5\%$ ). Pernyataan normal adalah  $L_h < L_t$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai predictor dari variabel *dependent*. Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel *dependen* harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Hasil analisis perhitungan uji linieritas ( $F_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan  $v_1 = k-2$  dan  $v_2 = N-k$ . Jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier<sup>99</sup>. Sebaliknya,

---

<sup>99</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hlm 186

jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  harga maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier. Perhitungan dengan langkah sebagai berikut;

- 1) Mencari JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 561862$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(7608)^2}{105} = \frac{57881664}{105} = 551253,9$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg(b/a)}$ ):

$$\begin{aligned} JK_{reg(b/a)} &= b \times (\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}) \\ &= 0,314 \times (528190 - \frac{7230 \cdot 7608}{105}) \\ &= 0,314 \times (528190 - 523865,1) \\ &= 0,314 \times 4324,857 \\ &= 1358,005 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ):

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)} \\ &= 561862 - 551253,9 - 1358,005 \\ &= 9250,052 \end{aligned}$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat galat JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum_X \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right] \\ &= \sum_X \left[ \sum 561862 - \frac{(7608)^2}{105} \right] \\ &= \sum_X \left[ \sum 561862 - \frac{57881664}{105} \right] \\ &= \sum_X [561862 - 551253,9429] \\ &= 10608,06 \end{aligned}$$

- 6) Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 9250,052 - 10608,06 \end{aligned}$$

$$= -1358,005$$

7) Menghitung Nilai Jumlah Kuadrat Residu

$$\begin{aligned} RJK_{Res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\ &= \frac{9250.052}{105-2} \\ &= \frac{9250.052}{103} \\ &= 89,8063 \end{aligned}$$

8) Menghitung Jumlah Kuadrat Galat Residu

$$\begin{aligned} RJK_{(G)} &= \frac{JK(G)}{n-k} \\ &= \frac{10608.06}{105-8} \\ &= \frac{10608.06}{97} \\ &= 109,361 \end{aligned}$$

9) Menghitung Nilai F

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \\ &= \frac{-1358.005}{109.36} \\ &= \mathbf{-12,418} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh  $F_{hitung} = -12,418$ . Untuk taraf signifikansi

5% dengan  $v_1 = 7-2 = 5$  dan  $v_2 = 105-8 = 97$  maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,30$ . Karena  $-12,418 \leq 2,30$  ( $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam) dan variabel Y (motivasi berjilbab siswi) terdapat hubungan linier.

### E. Analisis Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi adalah “adanya pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana. Dari penghitungan tabel kerja koefisien korelasi dan regresi sebagaimana terlampir dalam **lampiran** , dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 105 & \sum X^2 & = 511600 \\ \sum X & = 7230 & \sum Y^2 & = 561862 \\ \sum Y & = 7608 & \sum XY & = 528190 \end{array}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut<sup>100</sup>:

1. Mencari korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

---

<sup>100</sup> Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003) hlm 47.

Namun sebelum mencari  $r_{xy}$  harus mencari  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$

dan  $\sum xy$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 511600 - \frac{(7230)^2}{105} \\ &= 511600 - \frac{52272900}{105} \\ &= 511600 - 497837,143 \\ &= 13762,857\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 561862 - \frac{(7608)^2}{105} \\ &= 561862 - \frac{57881664}{105} \\ &= 561862 - 551253,943 \\ &= 10608,057\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 528190 - \frac{(7230)(7608)}{105} \\ &= 528190 - \frac{55005840}{105} \\ &= 528190 - 523865,1429 \\ &= 4324,857\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{4324,857}{\sqrt{(13762,857)(10608,057)}} \\
 &= \frac{4324,857}{\sqrt{145997175,020}} \\
 &= \frac{4324,857}{12082,929} \\
 &= 0,358
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0,358$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 105 - 2 = 103$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,195$ . Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan  $df = 105 - 2 = 103$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,256$ .

**Tabel 4.7**  
**Klasifikasinilai  $r_{xy}^{101}$**

<b>Interval</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negative
0,00	Tidak ada korelasi

**Tabel 4.8**  
**Interpretasi nilai  $r^{102}$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat kuat

---

<sup>101</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm 226

<sup>102</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 231.

0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan  $H_0$  (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terdapat Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Menguji Signifikansi Korelasi antara Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI dengan Motivasi Berjilbab

Untuk menguji signifikan atau tidak korelasi Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI dengan Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 digunakan rumus uji t sebagai berikut<sup>103</sup>:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,358\sqrt{105-2}}{\sqrt{1-0,128}} \\
 &= \frac{0,358(10,149)}{\sqrt{0,872}} \\
 &= \frac{3,633}{0,934} \\
 &= 3,890
 \end{aligned}$$

---

<sup>103</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 125.

Dari hasil perhitungan diatas karena  $t_{hitung} = 3,890 > t_{tabel}$   
( $0,05=105$ ) = 1,980 dan  $t_{tabel}$  ( $0,01=105$ ) = 2,617 berarti korelasi antara variabel X (pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam) dengan variabel Y (dengan Motivasi Berjilbab) adalah signifikan.

### 3. Koefisien Korelasi Determinasi<sup>104</sup>

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,358^2 \times 100\% \\ &= 0,128 \times 100\% \\ &= 12,8\% \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan sumbangan Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIdengan Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 12,8%, sedangkan selebihnya 87,2% dipengaruhi faktor lain.

### 4. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi, maka digunakan rumus persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = Kriteriaum

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstan

Namun sebelum mencari Y harus mencari nilai a dan K dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>104</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 262-272

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(7608)(511600) - (7230)(7608)}{105(511600) - (7230)^2} \\
 &= \frac{3892252800 - 3818813700}{53718000 - 52272900} \\
 &= \frac{73439100}{1445100} \\
 &= 50,819
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{105(528190) - (7230)(7608)}{105(511600) - (7230)^2} \\
 &= \frac{55459950 - 55005840}{53718000 - 52272900} \\
 &= \frac{454110,000}{1445100,000} \\
 &= 0,314
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa  $a = 50,819X$ .

Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah<sup>105</sup>:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X \\
 &= 50,819X + 0,314
 \end{aligned}$$

## 5. Mencari Varian Garis Regresi

---

<sup>105</sup>Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm 284.

Untuk mencari varian regresi digunakan rumus-rumus sebagai berikut<sup>106</sup>:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Di mana sebelumnya harus mencari:

$$\begin{aligned} \text{a. } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(4324,857)^2}{13762,857} \\ &= \frac{18704389,31}{13762,857} \\ &= 1359,048 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 10608,057 - \frac{(4324,857)^2}{13762,857} \\ &= 10608,057 - \frac{18704389,31}{13762,857} \\ &= 10608,057 - 1359,048 \\ &= 9249,009 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } JK_{\text{tot}} &= \sum y^2 \\ &= 10608,057 \\ db_{\text{reg}} &= 1 \end{aligned}$$

---

<sup>106</sup>Sudjana, *Teknik Analisis Regresidan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003)  
hlm 91

$$\begin{aligned}
 \text{d. } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{1359,048}{1} \\
 &= 1359,048
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{\text{res}} &= N - 2 \\
 &= 105 - 2 \\
 &= 103
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{9249,009}{103} \\
 &= 89,796
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{1359,048}{89,796} \\
 &= 15,135
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y<sup>107</sup>**

Sumber Variasi	db	JK	RK	F <sub>reg</sub>	F <sub>t</sub>	
					5%	1%
Regresi	1	1359,048	1359,048	15,135	3,94	6,90
Residu	103	9249,009	89,796			

---

<sup>107</sup> Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, hlm 19

Harga  $F_{reg}$  diperoleh sebesar 15,135 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 3,94 dan pada taraf 1% yaitu 6,90 Karena  $F_{reg} = 15,135 > F_{t0,05} = 3,94$  dan  $F_{reg} = 16,827 > F_{t0,01} = 3,94$  maka signifikan.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMP Negeri 16 Semarang, peneliti mendapatkan data bahwa Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAIsiswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rata-rata sebesar 68,86 termasuk dalam kategori “Cukup” terletak pada interval 62-73, sedangkan Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rata-rata sebesar 72,46 termasuk dalam kategori “Cukup” terletak pada interval 67-76.

Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh hasil uji signifikansi  $t_{hitung} = 3,890 > t_{tabel (0,05=105)} = 1,980$  dan  $t_{tabel (0,01=105)} = 2,617$  berarti korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah signifikan dengan sumbangan yang diberikan oleh Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap motivasi berjilbab siswi melalui Koefisien Determinasi sebesar 12,8%, sedangkan selebihnya 87,2% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti. Seperti faktor keadaan keluarga, lingkungan tempat tinggal peserta didik, pendidikan peserta didik (formal maupun non formal), dan ketersediaan media baik berbasis grafis maupun elektronik atau *multi networking* (majalah, buletin, surat kabar, TV, radio, *handphone*, *smartphone*, *gadget*, dll). Dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka

ditolak  $H_0$  (signifikan) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka diterima  $H_0$  (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 103$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,94 sedang  $F_{reg}$  sebesar 15,135. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 15,135 > F_{tabel} (0,05; 105) = 3,94$  dengan demikian bahwa variabel Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari hasil perhitungan diatas karena  $t_{hitung} = 3,890 > t_{tabel} (0,05=105) = 1,980$  dan  $t_{tabel} (0,01=105) = 2,617$  berarti korelasi antara variabel X (pemahaman Nilai-nilai Ajaran Agama Islam) dengan variabel Y (dengan Motivasi Berjilbab) adalah signifikan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, hal ini berarti variabel Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Artinya apabila Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI yang diberikan guru PAI terhadap peserta didik semakin baik, maka Motivasi Berjilbab peserta didik juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila guru terkesan acuh dan tidak mepedulikan Nilai-nilai Ajaran Agama Islam yang seharusnya didapat oleh peserta didik dalam lingkungan sekolah atau madrasah, maka Motivasi Berjilbab siswi juga semakin menurun.

## **G. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Keterbatasan lokasi**

Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 16 Semarang dan yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang. Oleh karena itu hanya berlaku bagi siswi SMP Negeri 16 Semarang saja dan tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain. Selain itu pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti hasil belajar siswa pada aspek bidang kognitif. Sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotorik belum dikaji terlalu mendalam.

### **2. Keterbatasan waktu**

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu 30 hari. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

### **3. Keterbatasan biaya**

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari, bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat. Banyak hal

yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan dan pengalaman tersendiri bagi peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap Motivasi Berjilbab Siswi SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI Siswi SMP Negeri 16 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Meliputi 1 atau 0,95% siswi dalam kategori sangat baik, 39 atau 37,14% siswi dalam kategori baik, 33 atau 31,43% siswi dalam kategori Cukup 29 atau 27,61% siswi dalam kategori kurang, 3 atau 2,86% siswi dalam kategori sangat kurang. Jadi kesimpulan dari angket yang di berikan kepada siswa menyatakan bahwa Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI masuk dalam kategori “Cukup” berdasarkan tabel persentase dapat di simpulkan Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI masuk dalam kategori “Cukup” dengan besaran nilai rata-rata sebesar  $68,86 = 67$ .

2. Motivasi Berjilbab Siswi SMP Negeri 16 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Meliputi 5 atau 4,76% siswi dalam kategori sangat baik, 35 atau 33,33% siswi dalam kategori baik, 40 atau 38,09% siswi dalam kategori Cukup 18 atau 17,1% siswi dalam kategori kurang, 7 atau 6,7% siswi dalam kategori sangat kurang. Jadi kesimpulan dari angket yang di berikan kepada siswa menyatakan bahwa Motivasi Berjilbab masuk dalam kategori

“Cukup” berdasarkan tabel persentase dapat di simpulkan Motivasi Berjilbab siswi masuk dalam kategori “Cukup” dengan rata-rata sebesar  $72,46 = 72$ .

3. Berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*  $r_{xy} = 0,358$  dengan  $df = N-nr; 105-2 = 103$ . Dalam tabel *r Product Moment* dengan  $df$  sebesar 103 diperoleh  $r$  tabel signifikan  $5\% = 0,195$  dan pada taraf signifikan  $1\% = 0,256$  setelah mengkonsultasikan dengan  $r$  tabel maka dapat di simpulkan bahwa  $r$  hitung  $5\%$  dan  $1\%$  adalah  $0,358 > 0,195$  dan  $0,358 > 0,256$ , sehingga  $H_a$  di terima  $H_o$  di tolak. Artinya ada hubungan antara Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI terhadap Motivasi Berjilbab siswi kelas VIII SMP Negeri 16 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI dengan Motivasi Berjilbab Siswi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kegiatan keagamaan ataupun pembekalan yang cukup tentang Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI yang mampu meningkatkan Motivasi Berjilbab peserta didik, sehingga peserta didik memiliki sikap Istiqomah dalam berjilbab dan siap terjun di dalam masyarakat dengan bekal keahlian dan keagamaan yang kuat.

2. Bagi Pihak Guru

a. Guru hendaknya dapat mendorong Siswinya memberikan teladan bagi peserta didiknya dengan berperilaku Islami, karena guru adalah cermin atau contoh bagi peserta didik.

b. Setiap selesai kegiatan belajar mengajar guru hendaknya memberikan tugas rumah kepada Siswi, agar dapat merangsang Siswi untuk belajar secara teratur dan mandiri sehingga mendapatkan pemahaman secara maksimal dan dapat mengamalkan perilaku keagamaan.

### 3. Bagi Pihak Siswi

a. Bagi Siswi hendaknya terus bersemangat dalam belajar Agama Islam. Berusaha semaksimal mungkin untuk mengamalkan Ajaran Agama Islam seperti halnya Motivasi Berjilbab dalam kehidupan sehari-hari.

b. Siswi hendaknya dapat memanfaatkan waktu secara teratur untuk belajar Ajaran Agama Islam. Saat kegiatan pembelajaran Agama Islam berlangsung hendaknya memperhatikan guru, jika mengalami kesulitan atau kurang memahami materi saat kegiatan pembelajaran Agama Islam berlangsung, Siswi hendaknya selalu aktif dalam bertanya, serta Siswi hendaknya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru agar dapat meningkatkan pemahaman Siswi tentang mata pelajaran Agama Islam sehingga dapat mengamalkan perilaku keagamaan dengan baik.

### 4. Bagi Pihak Orang Tua

a. Para orang tua hendaknya berperan aktif dalam memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya untuk berperilaku Islami.

b. Jadilah teladan bagi putra-putri tersayang dalam segala hal, baik dalam pembentukan dan pengembangan sikap disiplin dalam hal yang berkaitan dengan ajaran Agama Islam maupun dalam bentuk tindakan sehari-hari.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah

membantu dalam penyusunan skripsi ini.Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.Amiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah, 1984, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Darwin, Syah, dkk, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Djaali, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta :PT. Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi.
- Haryani, siti, 2012, *Hubungan antara Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah pada Siswa SMA Muhammadiyah gugug kabupaten Grobogan*, Salatiga: STAIN Salatiga.
- Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqadir, 2006, *Wanita Berjilbab Vs Wanita Pesolek*, Jakarta: Amzah.
- Ihasan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaludin, 2010, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jirhanuddin, 2010, *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama-agama*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kemenag, RI, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, , Jakarta: Lentera Abdi.
- Khodijah, Nyanyu, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Knight, Vicki, 2007, *Psikologi concepts and Connection*, USA: Thomson Learning Academic Resource Center.

- Mubarok, Romli, 2007, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Muhidin dan Maman, A, 2009, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mujadidul, Islam, Mafa, Abu, dan Lailatus Sa'adah, 2011, *Memahami Aurat dan Wanita*, Surabaya: Lumbung Insani
- Murad, Yusuf, 1969, *Mabadiul Ilm An-Nafs Al-„Am*, Mesir: Dar Al-Ma'arif.
- Mustofa, Al-Maragi, Ahmad, 1992, *Tafsir Al-Marag*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Nasution, S, 2000, *didik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Akasara.
- Nata, Abuddin, 2011, *Study Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana
- Neloka, Amos, 2014, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Rosda Karya.
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Nur, Ghuron, M. dan Rini, Rsinawita, S, 2011, *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, 2010, *Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngalim, 1997, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.

- Rahman, Saleh, Abdur, 2004, *psikologi (Suatu pengantar dalam Persepektif Islam)* Jakarta: Prenada Media
- Respitasari, Hayu, 2010, *Pengaruh Persepsi Remaja Muslimah Tentang Jilbab Terhadap Motivasi Berjilbab di Dusun Mendiro Desa Kalongan kec, Unagaran, kab. Semarang, Salatiga*: STAIN Salatiga
- Ridwan dan Akdon, 2009, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-kesehatan*, Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, 2009, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfa Beta.
- S. Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Shahab, Husein, *Jilbab Menurut Al-Qur”an dan As-Sunah*, Mizan Pustaka
- Siregar, Syofian, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perkembangan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: DKU Print.
- Sudijono, Anas, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Sudijono, Anas, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudiono, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2003, *Tehnik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung: Tarsito.

- Sudjana, Nana, 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiharto, 2003, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2007, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta..
- Sukardi, 2012, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang : Duta Grafika, 1993.
- Thoha, Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thoha, Chabib, 1996, *Reformasi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto, 2011, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana.
- W. J. S. Poerwadarminto, 1976, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wahhab, Khallaf, Abdul, 2003, *Ilmu Ushul Fiqih*, Jakarta: Pustaka Amani
- Wijanyanti, Ariyana, 2008, *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar, Surakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Winarsunu, Tulus, 2002, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM.

Zainudin, dkk, 1991, *Seluk Beluk pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhri, Saifudin, 2009, *Ushul Fiqih*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

## Lampiran 1

**Daftar Nama Responden Uji Coba**

No	Kode	Nama Responden
1	UC-1	Afela Hada Kusuma
2	UC-2	Aulian Navi"
3	UC-3	Ayu Kusuma Wicitra
4	UC-4	Brilian Leidana Agustin
5	UC-5	Diana Hastuti
6	UC-6	Ina Fidia Chesara
7	UC-7	Kharisma Khoirunnisa" Ar Rafi"a
8	UC-8	Laela Afifatun Nisa"
9	UC-9	Aisya Salsabila Khairani
10	UC-10	Aisyah Azkannisa Rahman
11	UC-11	Alika Warda Attaqi
12	UC-12	Amin Lillaika Hanum
13	UC-13	Athaya Hanin Nisriinaa
14	UC-14	Maulida Silalahi
15	UC-15	Mumtaza Faielasufa
16	UC-16	Shabrina Salsabila
17	UC-17	Silvi Amalia
18	UC-18	Siti Nur Anisa
19	UC-19	Salisa Qorina Aina Pertiwi
20	UC-20	Salsabila Fithri Zatin
21	UC-21	Senandung Putty Lenggogeni
22	UC-22	Sintia Malikatul Ulya
23	UC-23	Tiarany Awalia Khoirun Nisa"
24	UC-24	Ulfa Muthoharoh
25	UC-25	Vania Kartika Berliyanti
26	UC-26	Wafiq Nur Khasanah
27	UC-27	Widyaningrum
28	UC-28	Trivanka Citta Indriani
29	UC-29	Vandya Shabirina Larasati
30	UC-30	Vindy Aprilia

Lampiran 2

**Daftar Nama Responden Penelitian**

NO	Kode	Nama Responden
1	R-1	Ade puspita
2	R-2	Rista bella
3	R-3	Dinne Putri Prastiwi
4	R-4	Siti Rahma Wati
5	R-5	Vianda Muharomah
6	R-6	Salwa Septi R
7	R-7	Adelia Putri W
8	R-8	Nadella Putri A
9	R-9	Avrillia Kharisma
10	R-10	Amanda Ayu S
11	R-11	Diva Anisa Rahmawati
12	R-12	Naili Zumna H
13	R-13	Eka Putri Septiani
14	R-14	Safhira Betv A
15	R-15	Selfiani Widyaning R
16	R-16	Lamia Rozianna Putri
17	R-17	Ruyatun Nazma R.P
18	R-18	Aprilia Gita Safitri
19	R-19	Indah Cahyaning S
20	R-20	Nabilla Salma
21	R-21	Keiza Nabilla Arie W
22	R-22	Erika Dwi Cahyani
23	R-23	Mamlumatul khairoh
24	R-24	Vinaya Mifta A
25	R-25	Salma Aulia N
26	R-26	Vanera Soca Nur Jauza
27	R-27	Melanie Natasya Impresa

28	R-28	Nana Naulita
29	R-29	Ken Maya Aderahman
30	R-30	Dyah Ayu Ni'mah
31	R-31	Diyah Sukma Ningrum
32	R-32	Intan Pratiwi
33	R-33	Citra Agil M
34	R-34	Kaila Faizatin N
35	R-35	Luthfiyana Mauriduhul Hanny
36	R-36	Aulia Oktaviandri R
37	R-37	Faadhilah Aurella Wihartati T
38	R-38	Devita Icha S
39	R-39	Nabila Ruh A.F
40	R-40	Selly novita S
41	R-41	Annisa Mutiara dewi
42	R-42	Faza Robitha W
43	R-43	Prianka Tantri M
44	R-44	Rafiana Puspita Alvina Sadwan
45	R-45	Vaniar Arriel I. S
46	R-46	Dita J Prastika
47	R-47	Efilia S
48	R-48	Dinda Yasmin Nabila Zubaida
49	R-49	Kiki Martha O. A
50	R-50	Khoirun Nisa P. M
51	R-51	Rosella Almandita
52	R-52	Garin Dinda A. L
53	R-53	Tiara Salsabila P
54	R-54	Jihan dhiya ulhaq
55	R-55	Safira Amaliya P
56	R-56	Khanita Munawir
57	R-57	Putri Monicha Ayuningtiyas
58	R-58	Anggie Harsellia Suryani

59	R-59	Kharina Septianingrum
60	R-60	Malika Allfathania Pradjasasmitha
61	R-61	Huwaida Zifa P
62	R-62	Devy Setyaningrum
63	R-63	Ghina Ana L
64	R-64	Kartika Ega N.S
65	R-65	Ranindra A. V. S
66	R-66	Anas sri Herawati
67	R-67	Alnia Putri Shafira
68	R-68	Ameliya Purnama Sari
69	R-69	Meylanesha Ulin Nuha
70	R-70	Elva Safna Fajri A
71	R-71	Calista Putri S
72	R-72	Adeneila Luth
73	R-73	Syalsya Maretha Z
74	R-74	Lutfhi Berlian Shandra
75	R-75	Linda Wadi S
76	R-76	Bilqis Nur S
77	R-77	Dianatus Syafa'atul Maulida
78	R-78	Adelia Wafika
79	R-79	Zharra Inmas Dwi Andiyany
80	R-80	Elsa Nurinda
81	R-81	Karisma Mega Cahya
82	R-82	Nurul Isti Maulida
83	R-83	Oktavia Vero Nicha
84	R-84	Rava Nia Sela Wati
85	R-85	Adinda Nurul Khusna
86	R-86	Aiyuk Rahman
87	R-87	Annisa Rahmadhini
88	R-88	Riska Naswa Putri
89	R-89	Anisa Lubna

90	R-90	Nihayaturrohmah
91	R-91	Siti nur Fitri
92	R-92	Tria Biqis Sagita
93	R-93	Adibatul Nafsih
94	R-94	Yuni Arfiani
95	R-95	Luthfian Najah
96	R-96	Sofiana Melinda Putri
97	R-97	Evita diska Sabrina
98	R-98	Qhurunnada
99	R-99	Nur Sabriana
100	R-100	Charisma Meila Putri
101	R-101	Soffiana Tiara Dewi
102	R-102	Fatimah Azzahro
103	R-103	Rischa Malana Dini
104	R-104	Ummi Nurussofa
105	R-105	Hesti Delia p

Lampiran 3

**KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
AGAMA ISLAM**

Satuan Pendidikan : SMP Jumlah Soal: 30

Kelas/ Semester: VIII/ Gasal Waktu : 40  
menit

Mata Pelajaran : Budi Pekerti dan Agama Islam

Bentuk Soal : Pilihan

Ganda

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>pokok</b>	<b>indikator</b>
Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan beribadah dengan baik	Makna beriman kepada kitab Allah - Mengamalkan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah</li> <li>- Mengidentifikasi contoh sikap iman kepada Allah</li> <li>- Meyakini kebenaran dan keutamaan Alqur'an</li> <li>- Meyakini Alqur'an sebagai pedoman hidup</li> <li>- Mempelajari Alqur'an sebagai wahyu Allah</li> </ul> <hr/> Menyebutkan keutamaan dan keistimewaan Alqur'an <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan perintah yang terdapat dalam Alqur'an</li> <li>- Membiasakan membaca Alqur'an</li> <li>- Menghafalkan QS. Al Baqarah/2:2</li> <li>- Menamplkan sikap mencintai Alqur'an sebagai kitab Allah</li> </ul> <hr/> Membiasakan sikap menutup aurat sebagai contoh memahami perintah dalam Alqur'an <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami isi kandungan surat An Nur</li> <li>- Membedakan antara aurat laki-laki dan perempuan</li> <li>- Memahami arti berjilbab</li> </ul>

beriman kepada Allah  
 an  
 a  
 Alqur'  
 an



## Lampiran 4

Nama :

Kelas :

---

---

### **Petunjuk:**

Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda Checklist (x) pada jawaban yang anda anggap benar!

### **Soal**

1. Berikut yang **bukan** merupakan cara untuk mengimani kitab-kitab Allah adalah ....
  - a. Meyakini bahwa Allah menurunkan kitab kepada para rasul sebagai pedoman hidup manusia
  - b. Meyakini kebenaran ajaran yang ada di dalamnya tanpa keragu-raguan
  - c. Mengamalkan ajaran-ajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari
  - d. Memohon ampunan kepada Allah swt. atas segala kesalahan
2. Kitab-kitab yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul merupakan "*hudan lin nas*" artinya...
  - a. Petunjuk bagi manusia
  - b. Pedoman manusia

- c. Keimanan manusia
  - d. Bacaan bagi manusia
3. Firman Allah yang di turunkan kepada para dan Rasul ditulis secara lengkap dalam satu kesatuan serta sudah dibukukan secara berurutan disebut ...
- a. Firman
  - b. Suhuf
  - c. Kitab
  - d. Wahyu
4. Percaya dan yakin kepada kitab Allah termasuk...
- a. Rukun iman
  - b. Rukun Islam
  - c. Rukun ibadah
  - d. Rukun ihsan
5. Al-Qur'an adalah kitab Allah Swt. Yang turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk semua manusia dan dalam waktu ...
- a. Sepanjang masa
  - b. Sangat terbatas
  - c. Yang tidak lama
  - d. Yang sebentar
6. Al-qur'an di wahyukan kepada Nabi Muhammad dengan cara...
- a. Instan
  - b. Dalam satu waktu
  - c. Lama Waktu
  - d. Berangsur-angsur

7. Mengimani kitab-kitab Allah Swt. Yang telah di wahyukan Allah kepada para Rasul termasuk rukun iman yang...
- a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Empat
8. Percaya dan yakin kepada kitab Allah termasuk...
- a. Rukun iman
  - b. Rukun Islam
  - c. Rukun ibadah
  - d. Rukun ihsan
9. Kitab-kitab Selain Al-Qur'an berlaku hanya untuk umat dan waktu...
- a. Yang lama
  - b. Tertentu
  - c. Kapan saja
  - d. Sesaat
10. Ayat Al-qur'an yang mewajibkan umat islam untuk beriman kepada kitab-kitab Allah adalah...
- a. An-nisa" /4:137
  - b. An-nisa" /5:44
  - c. An-nisa" /5:46
  - d. An-nisa" /4:136
11. Berikut ini yang merupakan perintah dalam Al-Qur'an ...
- a. Berkata yang tidak sesungguhnya
  - b. Meninggalkan janji
  - c. Memakai jilbab untuk gaya
  - d. Mengenakan jilbab untuk menutup aurat
12. Hikmah mempelajari Al-Qur'an adalah
- a. Menambah keimanan
  - b. Menjadikan kafir

- c. Membuat tidak percaya kitab lain
  - d. Meremehkan kitab lain
13. Pada surat Al-Baqarah /2:2 menjelaskna tentang...
- a. Keraguan terhadap Al-qur"an
  - b. Keyakinan Terhadap Al-qur"an
  - c. Manfaat Al-qur"an
  - d. Isi Al-Qur"an
14. Dari sikap iman kepada Al-Quran kita dapat...
- a. Mempertebal keimanan terhadap tugas Nabi
  - b. Menjadi Figur teladan
  - c. Memperoleh keuntungan duniawi
  - d. Tidak mendapat apa-apa
15. Selain perintah di dalam Al-Qur"an terdapat larangan yaitu...
- a. Berbuat baik
  - b. Menjalankan perintah
  - c. Mengamalkan Harta
  - d. Berbuat Baik
16. Benarkan Al-Qur"an itu wahyu Allah...
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Tidak
  - d. Mungkin
17. Berikut ini yang merupakan fungsi beriman kepada kitab Al-Qur"an **kecuali**...
- a. Mempertebal keimanan kepada Allah
  - b. Mendapat keuntungan duniawi
  - c. Mendapat rahmat
  - d. Memiliki sikap toleransi keberagaman

18. Dibawah ini yang termasuk aurat perempuan adalah...
- Seluruh tubuh
  - Tangan dan kaki
  - Wilayah pusar sampai lutut
  - Seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan
19. Surat Al-Baqarah ayat 285 berisikan tentang...
- Beriman tentang kitab-kitab Allah
  - Beriman kepada Al-Qur'an
  - Perintah beriman
  - Perintah berjilbab
20. Andi setiap selesai sholat selalu membaca Al-qur'an termasuk sikap...
- |                    |          |
|--------------------|----------|
| a. Cinta Al-Qur'an | c. Takwa |
| b. Iman            | d. Ihsan |
21. Setiap ke sekolah Erni selalu mengenakan jilbab dengan rapi, tapi jika di rumah Erni tidak pernah mengenakan jilbab
- |                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Sikap menjaga aurat | c. Sikap menghargai aturan    |
| b. Sikap rendah diri   | d. Sikap yang tidak istiqomah |
22. Membaca Al-Qur'an merupakan cara ...
- Mengimani Al-Qur'an
  - Sikap membiarkan Al-Qur'an
  - Beriman kepada Allah
  - Beriman kepada Nabi Muhammad
  - e.

23. Mengimani semua kitab yang di turunkan kepada Allah Swt. Hukumnya...
- a. Wajib
  - b. Boleh
  - c. Mubah
  - d. Sunnah
24. Aturan dalam berpakaian telah tertuang pada surat
- a. Al-baqarah/2:2
  - b. An-Nisa"/4:137
  - c. Al-Ahzab/59
  - d. An-Nisa"/4:136
25. Pada Surat An-Nur /30:31 terdapat perintah...
- a. Menjaga Aurat
  - b. Rendah Diri
  - c. Menghargai Aturan
  - d. Istiqomah
26. Apakah seorang muslim harus berjilbab...
- a. Agar terlihat cantik
  - b. Untuk menjaga diri
  - c. Agar terlihat rapi
  - d. Sebagai perwujudan melaksanakan perintah Allah
27. Berikut yang merupakan sikap cinta Al-Qur'an adalah
- a. Membawa Al-Qur'an kemana saja
  - b. Menyimpan Al-Qur'an di dalam rak
  - c. Mempelajari Al-Qur'an
  - d. Membaca Al-Qur'an
28. Dodit bermain memakai kaos dan celana di atas lutut termasuk...
- a. Menutup aurat
  - b. Hal yang wajar
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak menutup aurat

29. Jika seorang laki-laki memperlihatkan dadanya tapi menutup  
pusar dan lututnya termasuk...
- a. Menutup aurat
  - b. Mengumbar aurat
  - c. Ingin terlihat keren
  - d. Pamer
30. Kenapa seorang muslimah harus berjilbab....
- a. Agar terlihat cantik
  - b. Untuk menjaga diri dari perbuatan buruk
  - c. Agar terlihat rapi
  - d. Sebagai perwujudan melaksanakan perintah Allah

## Lampiran 5

Instrumen Motivasi berjilbab siswa dalam bentuk angket dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi skor 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, jawaban (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (selalu) diberi skor 1, jawaban (sering) diberi skor 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 4.

Adapun pengembangan instrumen tersebut dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi instrumen berikut ini:

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi Berjilbab	1. Adanya Hasrat Dan Keinginan Berjilbab	1, 2, 6	3, 4, 5	6
	2. Adanya Dorongan Dan Kebutuhan	7, 9, 11,	8, 10, 12	6
	3. Adanya Harapan Dan Cita Cita Masa Depan	14, 15, 18	13, 16, 17	6
	4. Adanya Keinginan Yang Menarik	19, 23, 24	20, 21, 22	6
	5. Adanya Lingkungan Yang Kondusif	25, 28, 29	26, 27, 30	6
Jumlah		15	15	30

## Lampiran 6

### INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BERJILBAB

#### A. Definisi Konseptual

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata motif itu maka *motivasi* dapat di artikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. “motif” menjadi aktif pada saat saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang dirasakan/mendesak.<sup>128</sup>

Bimo Walgito mendefinisikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu.<sup>129</sup> Menurut Vicki Knight “*motive hypotically state within an organism that propels the oraganism to word a goal*”.<sup>130</sup> Sedangkan menurut perti sebagaimana dikutip oleh M. Nur Ghufron berpendapat bahwa motivasi adalah keasaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk

---

<sup>128</sup> Sardiaman A.M, *interaksi & motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm, 73

<sup>129</sup> Bimo Walgito *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990) hlm 149

<sup>130</sup> Vicki knight, *Psikologi Concepts and Connection* (USA: Thomson Learning Academic Resource Center, 2007), hlm, 323.

---

melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>131</sup>

Menurut Yusuf Murad dalam *مبادئ علم النفس*,<sup>132</sup>

كفطني اس عنادنا احلاطصا َّه ع مك اي عندي َّرا طاشرزا , انكس ح ناك و انبهذ  
نيو عناوندا هره اي انيو يسطنه اي َّربنكيه.

Motivasi secara istilah dikatakan sebagai segala sesuatu yang mendorong seseorang itu bersemangat, baik yang tampak dalam gerakan maupun yang tersimpan dalam pikiran( hati) dan motivasi itu ada yang bersifat alami (fitroh) dan ada pula yang karena diusahakan<sup>132</sup>.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, memengaruhi tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

## **B. Definisi Operasional**

Motivasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah skor yang di peroleh dari suatu usaha yang disadari untuk memperoleh semangat dalam berjilbab, dan dalam penelitian ini mengacu pada teori internal dan external Dalam

---

<sup>131</sup> M. Nur Gufon dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, Media, 2011), hlm, 323

<sup>132</sup> Yusuf Murad, *Mabadiul Ilm An-Nafs Al-.,Am*, (Mesir: Dar Al-Ma"arif, 1969), hlm, 44.

Agama Islam Berjilbab merupakan sebuah usaha untuk menutup Aurat dan itu merupakan kebutuhan bagi seorang muslimah. Dengan indicator-indikator sebagai berikut:

1. Adanya Hasrat Dan Keinginan Berjilbab.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan berjilbab
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya kegiatan yang menarik
5. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat memahami dengan baik.

### **C. Indikator**

1. Adanya Hasrat Dan Keinginan Berjilbab yakni kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan Vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan sandang, dalam berpakaian kita harus berpakaian yang sesuai dengan syari"at Islam, seperti berjilbab, menutup Aurat.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan berjilbab yakni Rasa terlindung, bebas dari takut dan kecemasan terhadap gangguan laki-laki ketika kita mengenakan jilbab, Wanita atau pengguna jilbab merasa lebih aman ketika mengenakannya.

---

<sup>133</sup> M. Ngalim Purwanto , *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Rosda Karya, 2000), Hlm.77

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan yakni rasa diterima dan dihargai dalam suatu kelompok (Keluarga, Sekolah, Teman Sebaya), ketika kita mengenakan jilbab, kita akan lebih di hargai.
4. Adanya kegiatan yang menarik yakni kebutuhan diharagi sebagai presatasi, kemampuan kedudukan, atau status, pangkat, dengan mengenakan jilbab, status atau pangkat kita sebagai seorang muslim akan lebih terlihat dan itu membedakan antara kita muslim dan yang bukan muslim.
5. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat memahami dengan baik. seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang memiliki, pengetahuan diri secara maksimum, Kreatifitas dan Ekspresi diri.<sup>134</sup>

#### **D. Kisi-kisi instrumen**

Instrumen Motivasi berjilbab siswa dalam bentuk angket dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi skor 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, jawaban (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (selalu) diberi skor

<sup>134</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Rosda Karya, 2000), Hlm.78.

1, jawaban (sering) diberi skor 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 4.

Adapun pengembangan instrumen tersebut dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi instrumen berikut ini:

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi Berjilbab	1. Adanya Hasrat Dan Keinginan Berjilbab.	1, 2, 6	3, 4, 5	6
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan berjilbab	7, 9, 11,	8, 10, 12	6
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan Kebutuhan	14, 15, 18	13, 16, 17	6
	4. Adanya kegiatan yang menarik	19, 23, 24	20, 21, 22	6
	5. Adanya lingkungan yang kondusif,	25, 28, 29	26, 27, 30	6
Jumlah		15	115	30

## Instrumen Angket Motivasi berjilbab

Nama :

Kelas :

---

---

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dan kelas sebelum mengerjakan soal
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai.

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**KD** : Kadang-kadang

**TP** : Tidak Pernah

3. Kejujuran saudara sangat membantu memudahkan dalam penelitian
4. Atas partisipasinya diucapkan terima kasih

### B. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	TP
1.	Saya berjilbab untuk menutup Aurat	SS	S	KS	TP
2.	Ketika saya berjilbab karena sudah baligh	SS	S	KS	TP
3.	Saya memakai berjilbab karena aturan sekolah	SS	S	KS	TP
4.	Saya berjilbab karena perintah Allah	SS	S	KS	TP

5.	Saya lebih senang ketika tidak mengenakan jilbab	SS	S	KS	TP
6.	Saya berjilbab agar terlihat Anggun	SS	S	KS	TP
7.	Saya merasa tidak nyaman ketika melepas jilbab	SS	S	KS	TP
8.	Saya berjilbab agar di anggap setia kawan	SS	S	KS	TP
9.	Saya mengetahui dalil tentang perintah berjilbab	SS	S	KS	TP
10.	Saya berjilbab supaya orang tua bangga	SS	S	KS	TP
11.	Saya menggunakan jilbab agar kulit kepala saya terhindar dari polusi	SS	S	KS	TP
12.	Saya berjilbab supaya Nilai Agama bagus	SS	S	KS	TP
13.	Ketika berjilbab hidup saya lebih nyaman	SS	S	KS	TP
14.	Saya berjilbab karena ingin melindungi diri dari pergaulan bebas	SS	S	KS	TP
15.	Saya lebih merasa dekat dengan Allah ketika berjilbab	SS	S	KS	TP
16.	Saya lebih nyaman melepas jilbab	SS	S	KS	TP
17.	Saya berjilbab karena diri saya sendiri	SS	S	KS	TP
18.	Sebagai seorang muslimah saya mengenakan jilbab setiap hari	SS	S	KS	TP
19.	Saya mengenakan jilbab agar terlihat modis	SS	S	KS	TP

20.	Saya berjilbab Karen tuntutan pacar	SS	S	KS	TP
21.	keluarga saya mendukung saya dalam menggunakan jilbab	SS	S	KS	TP
22.	Teman memotivasi saya berkomitmen dalam mengenakan jilbab	SS	S	KS	TP
23.	Saya memakai jilbab karena saya anak pemuka agama	SS	S	KS	TP
24.	Saya mengikuti kajian keislaman untuk mendapat pengetahuan tentang jilbab	SS	S	KS	TP
25.	Sebagai seorang muslim saya berusaha menjaga Aurat	SS	S	KS	TP
26.	Saya berjilbab sesuai dengan Syari"at Islam	SS	S	KS	TP
27.	Saya berjilbab supaya terkesan Alim	SS	S	KS	TP
28.	Saya berjilbab agar di lihat rapi	SS	S	KS	TP
29.	Saya berjilbab karena malu kepada Ustadzah	SS	S	KS	TP
30.	Saya berjilbab karena sudah terbiasa	SS	S	KS	TP

## Lampiran 7a

## Analisis Butir Soal Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI

No	Kode							
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-6	1	0	1	0	1	1	1
2	UC-14	1	1	1	1	1	0	0
3	UC-15	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-7	1	0	1	1	1	0	1
5	UC-28	1	1	1	1	1	0	1
6	UC-9	1	0	1	0	1	1	1
7	UC-12	1	1	0	1	0	1	1
8	UC-5	1	1	1	1	1	1	1
9	UC-23	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-21	1	0	1	1	1	1	1
11	UC-19	1	1	1	1	0	1	1
12	UC-1	0	1	0	0	1	1	0
13	UC-29	0	1	0	1	0	1	1
14	UC-24	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-18	0	1	0	1	0	0	0
16	UC-22	0	0	0	0	0	0	1
17	UC-27	0	1	1	1	1	1	1
18	UC-17	1	0	0	0	0	0	0
19	UC-26	0	1	1	0	0	1	1
20	UC-16	0	0	0	0	0	0	0
21	UC-25	0	1	1	1	0	1	0
22	UC-8	0	1	1	0	0	0	0
23	UC-13	0	0	0	1	0	1	0
24	UC-3	1	0	1	1	1	0	1
25	UC-30	0	1	0	0	0	0	1
26	UC-11	0	0	1	1	0	0	0
27	UC-20	0	1	0	0	1	1	1
28	UC-10	1	0	1	1	0	0	0
29	UC-4	1	0	0	0	0	0	0
30	UC-2	0	1	0	0	0	1	0
Validitas	SX	16	18	18	18	14	17	18
	SX <sup>2</sup>	16	18	18	18	14	17	18
	r <sub>xy</sub>	0.698	0.081	0.609	0.454	0.655	0.243	0.568
	r tabel 28	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
	Kriteria	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid
Daya Pembeda	BA	12	11	11	12	11	11	12
	BB	4	7	7	6	3	6	6
	JA	15	15	15	15	15	15	15
	JB	15	15	15	15	15	15	15
	DP	0.533	0.267	0.267	0.400	0.533	0.333	0.400
	Kriteria	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup
Tingkat Kesukaran	B	16	18	18	18	14	17	18
	TK	0.533	0.600	0.600	0.600	0.467	0.567	0.600
	Kriteria	Sedang						
Reliabilitas	p	0.533	0.600	0.600	0.600	0.467	0.567	0.600
	q	0.467	0.400	0.400	0.400	0.533	0.433	0.400
	pq	0.249	0.240	0.240	0.240	0.249	0.246	0.240
	Kriteria soal	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai

No Soal

16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	0	1
0	0	1	0	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0
1	1	0	0	1	1	0	1	0
0	1	1	0	1	1	0	0	1
0	0	1	1	1	0	1	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0
1	0	1	0	0	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	0	0	0	0	1	0	0
1	0	0	1	1	0	0	0	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	0	0	1	0	0
0	1	1	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	0	0	0	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0
14	16	17	15	15	14	16	17	16
14	16	17	15	15	14	16	17	16
0.289	0.454	0.662	0.543	0.310	0.136	0.494	0.488	0.342
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak
8	10	12	10	10	8	10	11	10
6	6	5	5	5	6	6	6	6
15	15	15	15	15	15	15	15	15
15	15	15	15	15	15	15	15	15
0.133	0.267	0.467	0.333	0.333	0.133	0.267	0.333	0.267
Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup
14	16	17	15	15	14	16	17	16
0.467	0.533	0.567	0.500	0.500	0.467	0.533	0.567	0.533
Sedang	Sedang							
0.467	0.533	0.567	0.500	0.500	0.467	0.533	0.567	0.533
0.533	0.467	0.433	0.500	0.500	0.533	0.467	0.433	0.467
0.249	0.249	0.246	0.250	0.250	0.249	0.249	0.246	0.249
Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuan

## Lampiran 7b

### Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal

No Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	1	26	26	1	676
2	1	23	23	1	529
3	1	23	23	1	529
4	1	23	23	1	529
5	1	24	24	1	576
6	1	22	22	1	484
7	1	21	21	1	441
8	1	23	23	1	529
9	1	28	28	1	784
10	1	27	27	1	729
11	1	25	25	1	625
12	0	18	0	0	324
13	0	14	0	0	196
14	1	23	23	1	529
15	0	13	0	0	169
16	0	16	0	0	256
17	0	15	0	0	225
18	1	14	14	1	196
19	0	11	0	0	121
20	0	9	0	0	81
21	0	14	0	0	196
22	0	12	0	0	144
23	0	8	0	0	64
24	1	18	18	1	324
25	0	12	0	0	144
26	0	13	0	0	169

27	0	8	0	0	64
28	1	13	13	1	169
29	1	6	6	1	36
30	0	5	0	0	25
Jumlah	16	507	339	16	9863

N = 30

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum(X) \sum(Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \sum 339 - \sum(16) \sum(507)}{\sqrt{\{30 \sum 16 - (\sum 16)^2\} \{30 \sum 9863 - (\sum 507)^2\}}}$$

$$= \frac{2058}{2949.64133}$$

$$= 0.698$$

Koefisien Korelasi ( $r_{hitung}$ ) = 0.698

Nilai Kritis ( $r_{tabel}$ ) = 0.361

Syarat valid  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga butir no. 1 adalah **Valid**

## Analisis Daya Beda Soal

Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$  = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$  = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$  = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$  = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$  = sangat baik

### **Rumus**

Keterangan:

D : Daya Pembeda

BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas  
BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah  
JA :

Banyaknya siswa pada kelompok atas

JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

### **Kriteria**

<u>Interval DP</u>		Kriteria	
	$\leq 0.0000$	DP	Sangat jelek
	$\leq 0.2020$	< DP	Jelek Cukup
	$\leq 0.4040$	< DP	Baik
	$\leq 0.7070$	< DP	Sangat Baik
		< DP	

### **Perhitungan**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	
1	UC-6	1	1	UC-26	
2	UC-14	1	2	UC-16	
3	UC-15	1	3	UC-25	
4	UC-7	1	4	UC-8	
5	UC-28	1	5	UC-13	
6	UC-9	1	6	UC-3	
7	UC-12	1	7	UC-30	

8	UC-5	1	8	UC-11
9	UC-23	1	9	UC-20
10	UC-21	1	10	UC-10
11	UC-19	1	11	UC-4
12	UC-1	0	12	UC-2
13	UC-29	0	13	SX
14	UC-24	1	14	SX2
15	UC-18	0	15	rxv
16	UC-22	0	16	28
17	UC-27	0	17	Kriteria
18	UC-17	1	18	BA
Jumlah		13	Jumlah	

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{13}{18} - \frac{48.0587}{18} \\
 &= -1.948
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda sangat jelek

## **Analisis Tingkat Kesukaran**

Klasifikasi tingkat kesukaran soal:

- Soal dengan  $P = 0,00$  adalah soal terlalu sukar;
- Soal dengan  $0,00 < P \leq 0,30$  adalah soal sukar;
- Soal dengan  $0,30 < P \leq 0,70$  adalah soal sedang;
- Soal dengan  $0,70 < P \leq 1,00$  adalah soal mudah; dan
  - Soal dengan  $P = 1,00$  adalah soal terlalu mudah

### **Rumus**

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

- P : Tingkat kesukaran
- B : Jumlah siswa yang menjawab benar
- J<sub>s</sub> : Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

### **Kriteria**

Interval P				Kriteria	
0.00	<	IK	≤	0.30	Sukar
0.30	<	IK	≤	0.70	Sedang
0.70	<	IK	<	1.00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal y dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-6	1	1	UC-26	0
2	UC-14	1	2	UC-16	0
3	UC-15	1	3	UC-25	0
4	UC-7	1	4	UC-8	0
5	UC-28	1	5	UC-13	0
6	UC-9	1	6	UC-3	1
7	UC-12	1	7	UC-30	0
8	UC-5	1	8	UC-11	0
9	UC-23	1	9	UC-20	0
10	UC-21	1	10	UC-10	1
11	UC-19	1	11	UC-4	1
12	UC-1	0	12	UC-2	0
13	UC-29	0	13	SX	16
14	UC-24	1	14	SX2	16
15	UC-18	0	15	rx <sub>y</sub>	0.69771195
16	UC-22	0	16	28	0.36100691
17	UC-27	0	17	Kriteria	Valid
18	UC-17	1	18	BA	12

Jumlah	13	Jumlah	4
--------	----	--------	---

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{13 + 4}{36} \\
 &= 0.472
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

## Analisis Reliabilitas Soal

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga tabel  $r$  product moment dengan taraf signifikansi 5 %. Soal dikatakan reliabel jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ . Dengan rumus KR. 20

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \frac{\sum pq}{S}}{S^2} \right)$$

$$S^2 = \frac{9863 - \frac{507^2}{30}}{30} = 43.157$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{43.157 - \frac{7.266}{30}}{43.157} \right) \\ &= 0.860 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,860$ , sedang  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikansi 5 % dan  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.361$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

Lampiran 8a

**Analisis Butir Angket Motivasi Berjilbab**

S	No Angket												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
	2	1	1	2	1	3	2	4	4	3	3	4	2
	4	4	3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	1
	2	2	1	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4
	1	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4
	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	3
	4	3	2	1	2	3	2	1	1	4	1	4	2
	1	4	4	1	3	1	1	2	1	4	3	1	2
	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4
	4	3	4	4	3	1	2	2	1	4	3	4	3
	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3
	1	2	1	1	3	2	3	3	4	2	1	3	1
	2	1	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2
	1	4	2	1	2	2	1	3	2	4	2	4	3
	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	1	1
	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3
	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3
	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
	2	1	1	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4
	4	3	1	2	2	3	3	1	1	3	4	4	3
	4	4	2	3	4	3	1	3	2	3	2	2	2
	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2
	1	4	2	3	2	3	1	3	1	3	1	1	1
	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3

	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1
	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2
	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4
	3	3	1	1	4	2	4	4	4	3	3	4	3
	1	1	1	1	3	4	4	3	3	2	1	1	3
	81	88	81	84	88	84	85	92	86	92	77	90	81
	257	292	265	274	288	268	277	312	288	308	233	295	308
	6561	7744	6561	7056	7744	7056	7225	8464	7396	8464	5929	8100	6561
	7710	8760	7950	8220	8640	8040	8310	9360	8640	9240	6990	8850	9240
i	0.474	0.372	0.534	0.537	0.550	0.268	0.322	0.319	0.324	0.172	0.543	0.469	0.660
tabel)	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
lan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid

No Angket

	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	3	2	3
	1	1	1	1	4	4	2	4	4	3	3	4	1
	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4
	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	1	1	2
	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
	3	1	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4
	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	1
	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	2	4	3
	1	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3
	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2
	1	3	1	2	2	3	3	4	2	2	1	3	4
	4	1	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1
	1	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
	1	4	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	1
	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4
	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1
	1	1	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4
	1	2	3	1	1	1	3	4	3	1	2	1	4
	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
	2	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4
	3	4	1	2	1	3	2	2	1	3	2	4	3
	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
	1	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4



Lampiran 8

**Analisis Perhitungan Validitas Angket Motivasi Berjilbab**

<b>No Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	4	109	436	16	11881
2	2	65	130	4	4225
3	4	74	296	16	5476
4	2	93	186	4	8649
5	1	89	89	1	7921
6	3	91	273	9	8281
7	4	81	324	16	6561
8	1	78	78	1	6084
9	3	101	303	9	10201
10	4	86	344	16	7396
11	3	96	288	9	9216
12	1	66	66	1	4356
13	2	87	174	4	7569
14	1	81	81	1	6561
15	4	71	284	16	5041
16	3	96	288	9	9216
17	4	103	412	16	10609
18	3	111	333	9	12321
19	2	62	124	4	3844
20	4	99	396	16	9801
21	4	85	340	16	7225
22	2	86	172	4	7396
23	1	61	61	1	3721
24	2	112	224	4	12544
25	4	97	388	16	9409

26	2	59	118	4	3481
27	3	98	294	9	9604
28	4	105	420	16	11025
29	3	94	282	9	8836
30	1	63	63	1	3969
Jumlah	81	2599	7267	257	232419

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum(X) \sum(Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \sum 7267 - \sum (81) \sum (2599)}{\sqrt{\{30 \sum 257 - (\sum 81)^2\} \{30 \sum 232419 - (\sum 2599)^2\}}}$$

$$= \frac{7491}{15818.24}$$

$$= 0.474$$

$$\text{Koefisien Korelasi } (r_{\text{hitung}}) = 0.474$$

$$\text{Nilai Kritis } (r_{\text{tabel}}) = 0.361$$

Syarat valid  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  sehingga butir no. 1 adalah **Valid**

## **PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGGKET MOTIVASI BERJILBAB**

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau

konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Untuk menganalisis reliabilitas variabel kepemimpinan transformasional digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

$K$  = mean kuadrat antara subyek  
 $\sum s_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan  
 $s_t^2$  = Varian total

Rumus untuk varians total dan varians item digunakan rumus sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subyek

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{232419}{30} - \frac{2599^2}{900} \\
&= 7747.3 - 7505.334 \\
&= 241.9656 \\
s_t^2 &= \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \\
&= \frac{8652}{30} - \frac{226213}{900} \\
&= 288.4 - 251.3478 \\
&= 37.05222
\end{aligned}$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh:

$$\begin{aligned}
r_1 &= \frac{30}{30-1} \left( 1 - \frac{37.05222}{241.9656} \right) \\
&= 0.876
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_1 = 0,876$ , sedang  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5 % dan  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.361$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas angket uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

## Lampiran 9

**Skor Nilai Soal Tes Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI**

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	R-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
2	R-2	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
3	R-3	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
4	R-4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
5	R-5	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
6	R-6	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
7	R-7	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
8	R-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	R-9	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
10	R-10	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
11	R-11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12	R-12	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
13	R-13	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
14	R-14	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
15	R-15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
16	R-16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	R-17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
18	R-18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19	R-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	R-20	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
21	R-21	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
22	R-22	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
23	R-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	R-24	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	R-25	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
26	R-26	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
27	R-27	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
29	R-29	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
29	R-29	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
30	R-30	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
31	R-31	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
32	R-32	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1

33	R-33	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
34	R-34	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
35	R-35	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	R-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
37	R-37	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
38	R-38	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
39	R-39	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
40	R-40	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
41	R-41	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
42	R-42	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
43	R-43	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
44	R-44	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
45	R-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	R-46	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
47	R-47	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
48	R-48	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
49	R-49	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
50	R-50	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
51	R-51	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
52	R-52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	R-53	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
54	R-54	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
55	R-55	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
56	R-56	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
57	R-57	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
58	R-58	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
59	R-59	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
60	R-60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
61	R-61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	R-62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
64	R-64	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
64	R-64	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
64	R-64	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
66	R-66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
67	R-67	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
686	R-68	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

9	R-69	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
70	R-70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
71	R-71	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
72	R-72	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
73	R-73	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
74	R-74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	R-75	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
79	R-79	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
77	R-77	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
78	R-78	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
79	R-79	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
80	R-80	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
81	R-81	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
82	R-82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	R-83	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
84	R-84	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
85	R-85	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
86	R-86	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
87	R-87	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
88	R-88	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
89	R-89	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
90	R-90	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
91	R-91	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
92	R-92	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
93	R-93	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	R-94	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
95	R-95	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
96	R-96	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
97	R-97	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
98	R-98	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
99	R-99	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
100	R-100	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
101	R-101	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
102	R-102	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
103	R-103	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
104	R-104	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0

105	R-105	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
-----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lampiran 10

**Skor Nilai Angket Motivasi Berjilbab**

**Butir Ke**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2
2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3
2	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2
3	3	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2
3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1
2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3
3	4	1	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	1	1	2	4	4	4	4
2	1	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	4	3	1	4	2	4	3	3	3
3	3	4	3	3	2	1	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	2
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	2
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3
3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3
1	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	2	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
2	1	3	1	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4
2	1	4	1	4	4	4	2	1	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4
2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	1	2	2
2	1	4	1	3	4	4	1	2	2	2	1	1	1	4	4	1	2	2	4	3
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	4
3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4
3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2

3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	2
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	1	
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	
4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	3	2	3	
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	
3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	
1	1	4	2	4	4	4	3	1	1	3	1	1	4	4	3	4	1	1	4	
4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	1	4	1	2	2	
4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	
4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	
4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	1	1	4	4	2	
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	
4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	
4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	
4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	
4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	4	4	1	
4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	
4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	
3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	4	4	2	4	2	3	
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	1	4	2	4	3	2	
4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	
3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	3	3	
4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	
4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	
4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	
3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	3	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	
3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	4	2	3	3	4	

3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	1
4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	1	2	3	2	3	1	4
4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	1	2
3	1	1	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3
4	1	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3
4	1	4	1	2	2	1	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3
4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	1	1	2	1	2	4	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	1	4	3
4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3
2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4
2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2
3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	2	1	2	1	4	2	3	3	2	3	2	4	1	4	2	4	4	3	3
2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	1	1	2
4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	3	3	1	3	3	4	3	3
3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4
1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	2	2	1
2	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4
1	4	2	4	2	1	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4
1	3	3	4	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	1	3	3
3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
3	1	4	2	2	1	2	4	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3
1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	4	3	1	2
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3

Lampiran 11

**Hasil Perhitungan Data Tes Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI**

No	Nilai
R-1	70
R-2	60
R-3	70
R-4	75
R-5	40
R-6	75
R-7	70
R-8	80
R-9	70
R-10	50
R-11	50
R-12	80
R-13	70
R-14	75
R-15	85
R-16	85
R-17	85
R-18	85
R-19	80
R-20	75
R-21	70
R-22	70
R-23	70
R-24	85
R-25	80
R-26	95

No	Nilai
R-46	80
R-47	55
R-48	70
R-49	75
R-50	65
R-51	60
R-52	55
R-53	50
R-54	70
R-55	65
R-56	80
R-57	65
R-58	65
R-59	75
R-60	85
R-61	55
R-62	65
R-63	70
R-64	85
R-64	60
R-66	85
R-67	85
R-68	70
R-69	75
R-70	65
R-71	60

No	Nilai
R-91	50
R-92	60
R-93	85
R-94	60
R-95	65
R-96	75
R-97	75
R-98	60
R-99	80
R-100	70
R-101	55
R-102	45
R-103	80
R-104	65
R-105	45
$\Sigma$	7230

R-27	70	R-72	60
R-29	55	R-73	55
R-29	50	R-74	50
R-30	75	R-75	55
R-31	70	R-76	65
R-32	65	R-77	60
R-33	70	R-78	65
R-34	80	R-79	75
R-35	85	R-80	65
R-29	75	R-81	85
R-37	70	R-82	85
R-38	65	R-83	80
R-39	60	R-84	60
R-40	55	R-85	85
R-41	75	R-86	85
R-42	70	R-87	60
R-43	85	R-88	65
R-44	65	R-89	60
R-45	60	R-90	55

## Lampiran 12

### Hasil Perhitungan Data Angket Motivasi Berjilbab

No	Nilai
R-1	81
R-2	65
R-3	70
R-4	75
R-5	65
R-6	72
R-7	74
R-8	76
R-9	72
R-10	60
R-11	71
R-12	89
R-13	73
R-14	82
R-15	81
R-16	80
R-17	83
R-18	83
R-19	87
R-20	81
R-21	86
R-22	65
R-23	65
R-24	76
R-25	88
R-26	60
R-27	67
R-29	66

No	Nilai
R-46	76
R-47	67
R-48	81
R-49	75
R-50	78
R-51	79
R-52	81
R-53	82
R-54	84
R-55	72
R-56	76
R-57	74
R-58	72
R-59	73
R-60	81
R-61	69
R-62	70
R-63	70
R-64	81
R-64	78
R-66	68
R-67	82
R-68	71
R-69	74
R-70	65
R-71	68
R-72	67
R-73	78

No	Nilai
R-91	46
R-92	72
R-93	74
R-94	45
R-95	65
R-96	75
R-97	60
R-98	69
R-99	84
R-100	85
R-101	60
R-102	39
R-103	88
R-104	69
R-105	41
$\Sigma$	7608

R-29	54
R-30	76
R-31	75
R-32	65
R-33	76
R-34	82
R-35	79
R-29	77
R-37	77
R-38	78
R-39	78
R-40	77
R-41	77
R-42	76
R-43	57
R-44	64
R-45	77

R-74	77
R-75	64
R-76	81
R-77	85
R-78	77
R-79	87
R-80	86
R-81	45
R-82	70
R-83	60
R-84	60
R-85	70
R-86	65
R-87	65
R-88	74
R-89	67
R-90	73

## Lampiran 13

**Skor Mentah Kuadrat, dan Perkalian Skor antar Variabel**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	70	81	4900	6561	5670
2	60	65	3600	4225	3900
3	70	70	4900	4900	4900
4	75	75	5625	5625	5625
5	40	65	1600	4225	2600
6	75	72	5625	5184	5400
7	70	74	4900	5476	5180
8	80	76	6400	5776	6080
9	70	72	4900	5184	5040
10	50	60	2500	3600	3000
11	50	71	2500	5041	3550
12	80	89	6400	7921	7120
13	70	73	4900	5329	5110
14	75	82	5625	6724	6150
15	85	81	7225	6561	6885
16	85	80	7225	6400	6800
17	85	83	7225	6889	7055
18	85	83	7225	6889	7055
19	80	87	6400	7569	6960
20	75	81	5625	6561	6075
21	70	86	4900	7396	6020
22	70	65	4900	4225	4550
23	70	65	4900	4225	4550
24	85	76	7225	5776	6460
25	80	88	6400	7744	7040
26	95	60	9025	3600	5700
27	70	67	4900	4489	4690
28	55	66	3025	4356	3630
29	50	54	2500	2916	2700
30	75	76	5625	5776	5700
31	70	75	4900	5625	5250
32	65	65	4225	4225	4225
33	70	76	4900	5776	5320

34	80	82	6400	6724	6560
35	85	79	7225	6241	6715
36	75	77	5625	5929	5775
37	70	77	4900	5929	5390
38	65	78	4225	6084	5070
39	60	78	3600	6084	4680
40	55	77	3025	5929	4235
41	75	77	5625	5929	5775
42	70	76	4900	5776	5320
43	85	57	7225	3249	4845
44	65	64	4225	4096	4160
45	60	77	3600	5929	4620
49	80	76	6400	5776	6080
46	55	67	3025	4489	3685
47	70	81	4900	6561	5670
48	75	75	5625	5625	5625
50	65	78	4225	6084	5070
51	60	79	3600	6241	4740
52	55	81	3025	6561	4455
53	50	82	2500	6724	4100
54	70	84	4900	7056	5880
55	65	72	4225	5184	4680
56	80	76	6400	5776	6080
57	65	74	4225	5476	4810
58	65	72	4225	5184	4680
59	75	73	5625	5329	5475
60	85	81	7225	6561	6885
61	55	69	3025	4761	3795
62	65	70	4225	4900	4550
63	70	70	4900	4900	4900
64	85	81	7225	6561	6885
65	60	78	3600	6084	4680
66	85	68	7225	4624	5780
67	85	82	7225	6724	6970
68	70	71	4900	5041	4970
69	75	74	5625	5476	5550

70	65	65	4225	4225	4225
71	60	68	3600	4624	4080
72	60	67	3600	4489	4020
73	55	78	3025	6084	4290
74	50	77	2500	5929	3850
75	55	64	3025	4096	3520
76	65	81	4225	6561	5265
77	60	85	3600	7225	5100
78	65	77	4225	5929	5005
79	75	87	5625	7569	6525
80	65	86	4225	7396	5590
81	85	45	7225	2025	3825
82	85	70	7225	4900	5950
83	80	60	6400	3600	4800
84	60	60	3600	3600	3600
85	85	70	7225	4900	5950
86	85	65	7225	4225	5525
87	60	65	3600	4225	3900
88	65	74	4225	5476	4810
89	60	67	3600	4489	4020
90	55	73	3025	5329	4015
91	50	46	2500	2116	2300
92	60	72	3600	5184	4320
93	85	74	7225	5476	6290
94	60	45	3600	2025	2700
95	65	65	4225	4225	4225
96	75	75	5625	5625	5625
97	75	60	5625	3600	4500
98	60	69	3600	4761	4140
99	80	84	6400	7056	6720
100	70	85	4900	7225	5950
101	55	60	3025	3600	3300
102	45	39	2025	1521	1755
103	80	88	6400	7744	7040
104	65	69	4225	4761	4485
105	45	41	2025	1681	1845

<b>Jumlah</b>	7230	7608	511600	561862	528190
---------------	------	------	--------	--------	--------

Lampiran 14

**UJI NORMALITAS METODE LILIEFORS**  
**VARIABEL X (PEMAHAMAN NILAI-NILAI AJARAN**  
**AGAMA ISLAM)**

<b>Statistik</b>	<b>Variabel</b>
N Sampel	105
Mean	68.857
Simpangan Baku	11.504

<b>No</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Zi</b>	<b>F(zi)</b>	<b>S(zi)</b>	<b>F(zi) - S(zi)</b>
1	40	-2.509	0.006	0.010	0.003
2	45	-2.074	0.019	0.019	0.000
3	45	-2.074	0.019	0.029	0.010
4	50	-1.639	0.051	0.038	0.012
5	50	-1.639	0.051	0.048	0.003
6	50	-1.639	0.051	0.057	0.007
7	50	-1.639	0.051	0.067	0.016
8	50	-1.639	0.051	0.076	0.026
9	50	-1.639	0.051	0.086	0.035
10	55	-1.205	0.114	0.095	0.019
11	55	-1.205	0.114	0.105	0.009
12	55	-1.205	0.114	0.114	0.000
13	55	-1.205	0.114	0.124	0.010
14	55	-1.205	0.114	0.133	0.019
15	55	-1.205	0.114	0.143	0.029
16	55	-1.205	0.114	0.152	0.038

17	55	-1.205	0.114	0.162	0.048
18	55	-1.205	0.114	0.171	0.057
19	60	-0.770	0.221	0.181	0.040
20	60	-0.770	0.221	0.190	0.030
21	60	-0.770	0.221	0.200	0.021
22	60	-0.770	0.221	0.210	0.011
23	60	-0.770	0.221	0.219	0.002
24	60	-0.770	0.221	0.229	0.008
25	60	-0.770	0.221	0.238	0.017
26	60	-0.770	0.221	0.248	0.027
27	60	-0.770	0.221	0.257	0.036
28	60	-0.770	0.221	0.267	0.046
29	60	-0.770	0.221	0.276	0.056
30	60	-0.770	0.221	0.286	0.065
31	60	-0.770	0.221	0.295	0.075
32	60	-0.770	0.221	0.305	0.084
33	65	-0.335	0.369	0.314	0.054
34	65	-0.335	0.369	0.324	0.045
35	65	-0.335	0.369	0.333	0.035
36	65	-0.335	0.369	0.343	0.026
37	65	-0.335	0.369	0.352	0.016
38	65	-0.335	0.369	0.362	0.007
39	65	-0.335	0.369	0.371	0.003
40	65	-0.335	0.369	0.381	0.012
41	65	-0.335	0.369	0.390	0.022
42	65	-0.335	0.369	0.400	0.031
43	65	-0.335	0.369	0.410	0.041
44	65	-0.335	0.369	0.419	0.050
45	65	-0.335	0.369	0.429	0.060

49	65	-0.335	0.369	0.438	0.069
46	65	-0.335	0.369	0.448	0.079
47	70	0.099	0.540	0.457	0.082
48	70	0.099	0.540	0.467	0.073
50	70	0.099	0.540	0.476	0.063
51	70	0.099	0.540	0.486	0.054
52	70	0.099	0.540	0.495	0.044
53	70	0.099	0.540	0.505	0.035
54	70	0.099	0.540	0.514	0.025
55	70	0.099	0.540	0.524	0.016
56	70	0.099	0.540	0.533	0.006
57	70	0.099	0.540	0.543	0.003
58	70	0.099	0.540	0.552	0.013
59	70	0.099	0.540	0.562	0.022
60	70	0.099	0.540	0.571	0.032
61	70	0.099	0.540	0.581	0.041
62	70	0.099	0.540	0.590	0.051
63	70	0.099	0.540	0.600	0.060
64	70	0.099	0.540	0.610	0.070
65	70	0.099	0.540	0.619	0.079
66	75	0.534	0.703	0.629	0.075
67	75	0.534	0.703	0.638	0.065
68	75	0.534	0.703	0.648	0.056
69	75	0.534	0.703	0.657	0.046
70	75	0.534	0.703	0.667	0.037
71	75	0.534	0.703	0.676	0.027
72	75	0.534	0.703	0.686	0.018
73	75	0.534	0.703	0.695	0.008
74	75	0.534	0.703	0.705	0.001

75	75	0.534	0.703	0.714	0.011
76	75	0.534	0.703	0.724	0.020
77	75	0.534	0.703	0.733	0.030
78	75	0.534	0.703	0.743	0.040
79	80	0.969	0.834	0.752	0.081
80	80	0.969	0.834	0.762	0.072
81	80	0.969	0.834	0.771	0.062
82	80	0.969	0.834	0.781	0.053
83	80	0.969	0.834	0.790	0.043
84	80	0.969	0.834	0.800	0.034
85	80	0.969	0.834	0.810	0.024
86	80	0.969	0.834	0.819	0.015
87	80	0.969	0.834	0.829	0.005
88	80	0.969	0.834	0.838	0.004
89	85	1.403	0.920	0.848	0.072
90	85	1.403	0.920	0.857	0.063
91	85	1.403	0.920	0.867	0.053
92	85	1.403	0.920	0.876	0.044
93	85	1.403	0.920	0.886	0.034
94	85	1.403	0.920	0.895	0.024
95	85	1.403	0.920	0.905	0.015
96	85	1.403	0.920	0.914	0.005
97	85	1.403	0.920	0.924	0.004
98	85	1.403	0.920	0.933	0.014
99	85	1.403	0.920	0.943	0.023
100	85	1.403	0.920	0.952	0.033
101	85	1.403	0.920	0.962	0.042
102	85	1.403	0.920	0.971	0.052
103	85	1.403	0.920	0.981	0.061

104	85	1.403	0.920	0.990	0.071
105	95	2.273	0.988	1.000	0.012

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.084
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.086
<b>Kesimpulan</b>	<b>Normal</b>

Lampiran 15

**Uji Normalitas Variabel Y (Motivasi Berjilbab)**

**UJI NORMALITAS METODE LILIEFORS**

**VARIABEL Y (MOTIVASI BERJILBAB )**

<b>Statistik</b>	<b>Variabel</b>
N Sampel	105
Mean	72.457
Simpangan Baku	10.100

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Zi</b>	<b>F(zi)</b>	<b>S(zi)</b>	<b>F(zi) - S(zi)</b>
1	39	-3.313	0.000	0.010	0.009
2	41	-3.115	0.001	0.019	0.018
3	45	-2.719	0.003	0.029	0.025
4	45	-2.719	0.003	0.038	0.035
5	46	-2.620	0.004	0.048	0.043
6	54	-1.828	0.034	0.057	0.023
7	57	-1.530	0.063	0.067	0.004
8	60	-1.233	0.109	0.076	0.033
9	60	-1.233	0.109	0.086	0.023
10	60	-1.233	0.109	0.095	0.013
11	60	-1.233	0.109	0.105	0.004
12	60	-1.233	0.109	0.114	0.006
13	60	-1.233	0.109	0.124	0.015
14	64	-0.837	0.201	0.133	0.068
15	64	-0.837	0.201	0.143	0.058
16	65	-0.738	0.230	0.152	0.078

17	65	-0.738	0.230	0.162	0.068
18	65	-0.738	0.230	0.171	0.059
19	65	-0.738	0.230	0.181	0.049
20	65	-0.738	0.230	0.190	0.040
21	65	-0.738	0.230	0.200	0.030
22	65	-0.738	0.230	0.210	0.021
23	65	-0.738	0.230	0.219	0.011
24	65	-0.738	0.230	0.229	0.002
25	66	-0.639	0.261	0.238	0.023
26	67	-0.540	0.294	0.248	0.047
27	67	-0.540	0.294	0.257	0.037
28	67	-0.540	0.294	0.267	0.028
29	67	-0.540	0.294	0.276	0.018
30	68	-0.441	0.329	0.286	0.044
31	68	-0.441	0.329	0.295	0.034
32	69	-0.342	0.366	0.305	0.061
33	69	-0.342	0.366	0.314	0.052
34	69	-0.342	0.366	0.324	0.042
35	70	-0.243	0.404	0.333	0.071
36	70	-0.243	0.404	0.343	0.061
37	70	-0.243	0.404	0.352	0.052
38	70	-0.243	0.404	0.362	0.042
39	70	-0.243	0.404	0.371	0.032
40	71	-0.144	0.443	0.381	0.062
41	71	-0.144	0.443	0.390	0.052
42	72	-0.045	0.482	0.400	0.082
43	72	-0.045	0.482	0.410	0.072
44	72	-0.045	0.482	0.419	0.063
45	72	-0.045	0.482	0.429	0.053

49	72	-0.045	0.482	0.438	0.044
46	73	0.054	0.521	0.448	0.074
47	73	0.054	0.521	0.457	0.064
48	73	0.054	0.521	0.467	0.055
50	74	0.153	0.561	0.476	0.085
51	74	0.153	0.561	0.486	0.075
52	74	0.153	0.561	0.495	0.065
53	74	0.153	0.561	0.505	0.056
54	74	0.153	0.561	0.514	0.046
55	75	0.252	0.599	0.524	0.076
56	75	0.252	0.599	0.533	0.066
57	75	0.252	0.599	0.543	0.057
58	75	0.252	0.599	0.552	0.047
59	76	0.351	0.637	0.562	0.075
60	76	0.351	0.637	0.571	0.066
61	76	0.351	0.637	0.581	0.056
62	76	0.351	0.637	0.590	0.047
63	76	0.351	0.637	0.600	0.037
64	76	0.351	0.637	0.610	0.028
65	76	0.351	0.637	0.619	0.018
66	77	0.450	0.674	0.629	0.045
67	77	0.450	0.674	0.638	0.035
68	77	0.450	0.674	0.648	0.026
69	77	0.450	0.674	0.657	0.016
70	77	0.450	0.674	0.667	0.007
71	77	0.450	0.674	0.676	0.003
72	77	0.450	0.674	0.686	0.012
73	78	0.549	0.708	0.695	0.013
74	78	0.549	0.708	0.705	0.004

75	78	0.549	0.708	0.714	0.006
76	78	0.549	0.708	0.724	0.015
77	78	0.549	0.708	0.733	0.025
78	79	0.648	0.741	0.743	0.001
79	79	0.648	0.741	0.752	0.011
80	80	0.747	0.772	0.762	0.011
81	81	0.846	0.801	0.771	0.030
82	81	0.846	0.801	0.781	0.020
83	81	0.846	0.801	0.790	0.011
84	81	0.846	0.801	0.800	0.001
85	81	0.846	0.801	0.810	0.008
86	81	0.846	0.801	0.819	0.018
87	81	0.846	0.801	0.829	0.027
88	81	0.846	0.801	0.838	0.037
89	82	0.945	0.828	0.848	0.020
90	82	0.945	0.828	0.857	0.030
91	82	0.945	0.828	0.867	0.039
92	82	0.945	0.828	0.876	0.049
93	83	1.044	0.852	0.886	0.034
94	83	1.044	0.852	0.895	0.044
95	84	1.143	0.873	0.905	0.031
96	84	1.143	0.873	0.914	0.041
97	85	1.242	0.893	0.924	0.031
98	85	1.242	0.893	0.933	0.040
99	86	1.341	0.910	0.943	0.033
100	86	1.341	0.910	0.952	0.042
101	87	1.440	0.925	0.962	0.037
102	87	1.440	0.925	0.971	0.046
103	88	1.539	0.938	0.981	0.043

104	88	1.539	0.938	0.990	0.052
105	89	1.638	0.949	1.000	0.051

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.085
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.086
Kesimpulan	Normal

## Lampiran 16

### Uji Linieritas Variabel X dan Y

#### A. Hipotesis

- (1) : Persamaan regresi tidak signifikan
- (1) : Persamaan regresi signifikan
- (2) : Model regresi non linier
- (2) : Model regresi linier

#### B. Kriteria

1. Persamaan regresi signifikan { (1) diterima} jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
2. Model regresi signifikan { (2) diterima} jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

#### C. Pengujian Hipotesis

Dari tabel lampiran 13 di atas dapat diketahui :

$$\begin{array}{lcl} N & = & 105 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 \qquad = \qquad 511600 \\ \sum X & = & 7230 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 \qquad = \qquad 561862 \\ \sum Y & = & 7608 \qquad \qquad \qquad \sum XY \qquad = \qquad 528190 \end{array}$$

Dengan persamaan regresi =  $\hat{Y} = a + Bx$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
& \frac{(7608)(511600) - (7230)(7608)}{105(511600) - (7230)^2} \\
&= \frac{3892252800 - 3818813700}{53718000 - 52272900} \\
&= \frac{73439100}{1445100} \\
&= 50,819 \\
b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{105(528190) - (7230)(7608)}{105(511600) - (7230)^2} \\
&= \frac{55459950 - 55005840}{53718000 - 52272900} \\
&= \frac{454110,000}{1445100,000} \\
&= 0,314
\end{aligned}$$

$$b = 0,314.$$

Jadi persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 50,819X + 0,314$

#### D. Mencari analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

Diketahui :

dengan langkah sebagai berikut:

1) Mencari JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 561862$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(7608)^2}{105} = \frac{57881664}{105} = 551253,9$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg b/a}$ ):

$$\begin{aligned} JK_{reg(b/a)} &= b \times (\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}) \\ &= 0,314 \times (528190 - \frac{7230 \cdot 7608}{105}) \\ &= 0,314 \times (528190 - 523865,1) \\ &= 0,314 \times 4324,857 \\ &= 1358,005 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ):

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)} \\ &= 561862 - 551253,9 - 1358,005 \\ &= 9250,052 \end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat alat ( $JK_{res}$ )

$$\begin{aligned} JK (G) &= \sum_X \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right] \\ &= \sum_X \left[ 561862 - \frac{(7608)^2}{105} \right] \\ &= \sum_X \left[ 561862 - \frac{57881664}{105} \right] \end{aligned}$$

$$\sum_x [561862 - 551253.9429]$$

$$= 10608,06$$

15) Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 9250,052 - 10608,06 \\ &= -1358,005 \end{aligned}$$

16) Menghitung Nilai Jumlah Kuadrat Residu

$$\begin{aligned} RJK_{Res} &= \frac{JK_{res}}{n - 2} \\ &= \frac{9250.052}{105 - 2} \\ &= \frac{9250.052}{103} \\ &= 89,8063 \end{aligned}$$

17) Menghitung Jumlah Kuadrat Galat Residu

$$\begin{aligned} RJK_{(G)} &= \frac{JK(G)}{n - k} \\ &= \frac{10608.06}{105 - 8} \\ &= \frac{10608.06}{97} \\ &= 109,361 \end{aligned}$$

18) Menghitung Nilai F

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

$$\begin{aligned} & \frac{-1358.005}{=109.36} \\ & = \mathbf{-12,418} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh  $F_{hitung} = -12,418$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $v_1 = 7-2 = 5$  dan  $v_2 = 105-8 = 97$  maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,30$ . Karena  $-12,418 \leq 2,30$  ( $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Pemahaman Aspek Fiqih dalam Mapel PAI ) dan variabel Y (motivasi berjilbab siswi) terdapat hubungan linier.

**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y<sup>135</sup>**

Sumber Variasi	Db	J K	R K	F <sub>reg</sub>	F <sub>t</sub>	
					5%	1%
Regresi	1	1359,048	1359,048	15,135	3,94	6,90
Residu	103	9249,009	89,796			

<sup>135</sup> Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, hlm 19

